

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PENINGKATAN JALAN GAJAHAN PINGGIR
CV. TAGAR HARAPAN

(Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Kerja Praktek)

RAHMAT HIDAYAT

4204201367



JURUSAN TEKNIK SIPIL
PRODI DIV-TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN
JEMBATAN
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
2023

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK
CV.TAGAR HARAPAN
PENINGKATAN JALAN GAJAH HAN PINGGIR**

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan kerja praktek

RAHMAT HIDAYAT

NIM:4204201367

Pinggir, 31 Agustus 2023

Pembimbing Lapangan
CV.TAGAR HARAPAN



Junaidi, S.Tr.T

Dosen Pembimbing
D4 Teknik Perancangan Jalan dan
Jembatan

Indriyani Puluhulawa, S.T., M.Eng
NIP. 198610252015042005

Di Setujui :

Ka. Prodi D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan

Hendra Saputra, ST.M.Sc
NIP.198410292019031007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek (KP) dapat terselesaikan kerja praktek ini tidak lepas dari dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis dari awal sampai penyelesaian laporan ini.
2. Bapak Marhadi Sastra, MSc selaku ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
3. Bapak Hendra Saputra, ST., M.Sc selaku KA prodi D-IV Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Ibuk Indriyani Puluhulawa, ST.,M.Eng selaku dosen pembimbing kerja praktek (KP).
5. Bapak Faisal Ananda, ST., MT selaku Koordinator KP.
6. Bapak Junaidi, S.Tr.T selaku pembimbing lapangan Kerja Praktek (KP).
7. CV. Tagar Harapan yang telah menerima penulis untuk melaksanakan kerja praktek di proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir ini.
8. Rekan-rekan kerja praktek yang selalu support dan bekerja sama.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi penulis dan pembaca khususnya.

Bengkalis, 20 September 2023



Rahmat Hidayat
NIM : 4204201367

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Proyek	1
1.3 Struktur Organisasi Proyek	2
1.4 Ruang Lingkup Perusahaan.....	5
BAB II : DATA PROYEK.....	6
2.1 Proses Pelelangan.....	6
2.2 Data Umum Proyek.....	6
2.3 Data Teknis Proyek	7
BAB III : DESKRIPSI KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	8
3.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan	8
3.1.1 Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas B	8
3.1.2 Pengujian <i>Sand Cone</i>	10
3.1.3 Pekerjaan Lantai Kerja (<i>Lean Concrete</i>).....	11
3.1.4 Pekerjaan <i>Rigid Pavement</i> K-300.....	14
3.2 Target Yang diharapkan	19
3.3 Perangkat lunak yang digunakan.....	20
3.4 Data-data yang diperlukan	21
3.5 Dokumen-dokumen File-file yang di hasilkan.....	21
3.6 Kendala-kendala yang dihadapi selama kerja praktek	21
3.7 Hal-hal yang dianggap perlu	21
BAB IV : TINJAUAN KHUSUS (Metode Pelaksanaan Base B).....	22
4.1 Pendahuluan	22
4.2 Pekerjaan Persiapan.....	22

4.2.1 Persiapan Pekerja.....	22
4.2.2 Persiapan Alat.....	23
4.2.3 Persiapan Bahan.....	26
4.3 Pelaksanaan Pekerjaan Base B.....	26
4.3.1 Mobilisasi.....	26
4.3.2 Penghamparan.....	27
4.3.3 Pemadatan.....	28
4.3.4 Penyiraman.....	29
4.3.5 Pengujian <i>Test Pit</i>	29
4.3.6 Pengujian <i>Sand Cone</i>	30
4.4 Perhitungan Volume Base Course.....	32
BAB V : PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Proyek	2
Gambar 1.2 Skema Hubungan Antara Pihak Yang terlibat dalam proyek	5
Gambar 2.1 Papan Proyek	7
Gambar 3.1 Penghamparan Agregat Kelas B	8
Gambar 3.2 Perataan Agregat Kelas B	9
Gambar 3.3 Pemasangan Agregat Kelas B.....	9
Gambar 3.4 Penyiraman Agregat Kelas B	10
Gambar 3.5 Pengujian Test Pit.....	10
Gambar 3.6 Pengujian Sand Cone Agregat Kelas B.....	11
Gambar 3.7 Pemasangan Bekisting Lantai Kerja	12
Gambar 3.8 Proses Produksi di Batching Plant	12
Gambar 3.9 Mobilisasi LC ke Lokasi Pekerjaan	13
Gambar 3.10 Pengujian Uji Slump Beton LC	13
Gambar 3.11 Penghamparan dan Perataan Beton LC	14
Gambar 3.12 Pengukuran dan Pemasangan Bekisting.....	15
Gambar 3.13 Pemasangan Plastik Alas dan Pematokan	15
Gambar 3.14 Pekerjaan Pembesian/Tulangan Rigid.....	16
Gambar 3.15 Proses Produksi Beton Rigid di Batching Plant.....	16
Gambar 3.16 Mobilisasi Beton Rigid Ke Lokasi Pekerjaan	17
Gambar 3.17 Pekerjaan Penghamparan dan Perataan Rigid.....	17
Gambar 3.18 Pekerjaan Grufing	18
Gambar 3.19 Pekerjaan Pemasangan Geotek.....	18
Gambar 3.20 Pekerjaan Penyiraman Rigid	19
Gambar 4.1 Alat Berat Loader	23
Gambar 4.2 Alat Berat Dump Truck.....	24
Gambar 4.3 Alat Berat Motor Grader	24
Gambar 4.4 Alat Berat Vibrator Roller.....	25
Gambar 4.5 Alat Berat Water Tank Truck.....	26
Gambar 4.6 Jarak Tempuh Pengangkutan	27

Gambar 4.7 Penghamparan Agregat Kelas B	27
Gambar 4.8 Perataan Agregat Kelas B	28
Gambar 4.9 Pemasangan Agregat Kelas B.....	28
Gambar 4.10 Penyiraman agregat kelas B	29
Gambar 4.11 Pengujian Test Pit.....	30
Gambar 4.12 Pengujian Sand Cone Pada Lapisan Base B.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Back Up Base B.....	33
------------------------------------	----

BAB 1

GAMBARAN UMUM

1.1 Latar Belakang Proyek

Jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Jalan Gajah Han ini awalnya berupa jalan tanah biasa yang sudah lama sebagai akses masyarakat umum menuju perkebunan, perumahan dan tempat sekolah, dimana pada beberapa tahun yang lalu jalan tersebut belum beton. Pada tahun 2023 dilakukan Perencanaan Peningkatan Jalan yang awalnya jalan tanah menjadi Peningkatan Jalan rigid/beton. Peningkatan jalan ini bertujuan agar masyarakat lebih mudah untuk melaksanakan aktifitas sehari-hari.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

Pemerintahan Kota Bengkalis dalam rangka merealisasikan proses pembangunan daerah untuk kepentingan masyarakat ialah dengan diwujudkannya pemenuhan prasarana pendukung transportasi darat. Melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga PUPR Kota Bengkalis, pada tahun 2023 ini merealisasikan peningkatan jalan sebagai prasarana transportasi darat yang menggunakan sumber dana anggaran APBD TA 2023, khususnya Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir. Dilihat dari status kondisi geometrik jalan (existing) pada ruas jalan ini akan tetap ditingkatkan untuk memperlancar ruas Jalan kondisi lalu lintas. Pada lokasi yang akan dilaksanakan oleh CV. Tagar Harapan dan Pengawasan oleh PT. Wandra Cipta Engineering Consultant.

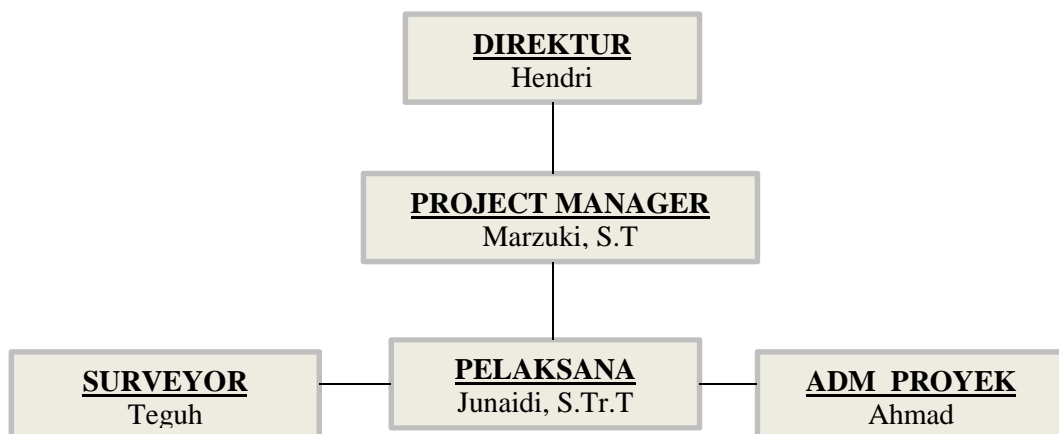
Adapun target manfaat dari Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir Tahun Anggaran 2023 adalah :

- a. Memperlancar dan memperpendek jarak tempuh arus lalu lintas baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam berlalu lintas.
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat, karna mendukungnya sarana prasarana jalan yang memudahkan serta mempercepat dalam segi usaha.

1.3 Struktur Organisasi Proyek

Adapun struktur organisasi proyek dari perusahaan oleh CV. Tagar Harapan adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Proyek
(Sumber : Dokumentasi proyek 2023)

1. Direktur : Hendri

Direktur (dalam bentuk jamak disebut direksi atau dewan direksi, kadang disebut juga jajaran direksi atau dewan/jajaran direktur) adalah seseorang yang ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga perusahaan pemerintah, swasta, atau lembaga pendidikan Politeknik. Kepemimpinan lembaga perusahaan yang kemudian disebut instansi Perseroan terbatas (PT), dipimpin oleh Direktur (non-pendidikan). Kepemimpinan lembaga pendidikan Politeknik yang

kemudian disebut Institusi Pendidikan Politeknik, dipimpin oleh Direktur (pendidikan).

Adapun tugas Direktur secara umum yaitu :

- a. Mengimplementasi visi dan misi dari perusahaan yang dipimpin, Maksud dari mengimplementasikan visi dan misi perusahaan ialah direktur menerapkan visi dan misi suatu perusahaan agar perusahaan dapat berkembang sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan evaluasi terhadap perusahaan yang dipimpin maksudnya seorang direktur wajib melakukan evaluasi terhadap suatu perusahaan yang akan dipimpinnya baik dalam segi keuangan, karyawan dan lainnya.

Adapun tanggung jawab direktur adalah :

- a. Mempimpin perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan perusahaan, maksudnya dari membuat kebijakan-kebijakan perusahaan ialah seperti membuat aturan bagi karyawan untuk datang tepat waktu dan istirahat tepat waktu sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh perusahaan.
- b. Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan, maksudnya dari memilih yaitu direktur memilih karyawan yang akan dijadikan sebagai orang yang akan mengawasi suatu pekerjaan pada karyawan selanjutnya maksud dari menentukan setelah memilih direktur dapat menentukan pilihan untuk orang yg akan dijadikan sebagai mengawasi suatu pekerjaan karyawan.

2 . Project Manager : Marzuki, S.T

Project Manager secara umum adalah orang yang ditunjuk untuk menggerakkan proses manajemen yang mengarah pada strategi pengelolaan proyek dimana tujuan utamanya yaitu untuk mencapai tujuan proyek Sedangkan, apabila berbicara definisi Project Manager pada pekerjaan konstruksi, adalah seorang yang bertanggung jawab atas kesuksesan dalam

sebuah kegiatan proyek konstruksi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada kompetensi tertentu.

Pada umumnya project manager memiliki tugas antara lain :

- a. Perencanaan dalam perencanaan mencakup persiapan sumber daya manusia beserta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek. Seorang project manager wajib mempersiapkan karyawan /tukang yang akan bekerja dalam suatu perusahaan / proyek yang akan di buat selain karyawan harus mempersiapkan alat dan bahan yang akan di butuhkan.
 - b. Pelaksanaan dari tahap pelaksanaan ini akan didapat beberapa informasi seperti jadwal rencana dan kemajuan proyek yang meliputi sumber daya (biaya, tenaga kerja, peralatan, dan material), dan juga progres waktu untuk menyelesaikan proyek.
3. Pelaksana Lapangan : Junaidi S.Tr.T

Pelaksana Lapangan adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, memberi arahan, serta mengawasi pekerjaan konstruksi jalan yang sedang dikerjakan oleh pekerja konstruksi.

4. Surveyor : Teguh

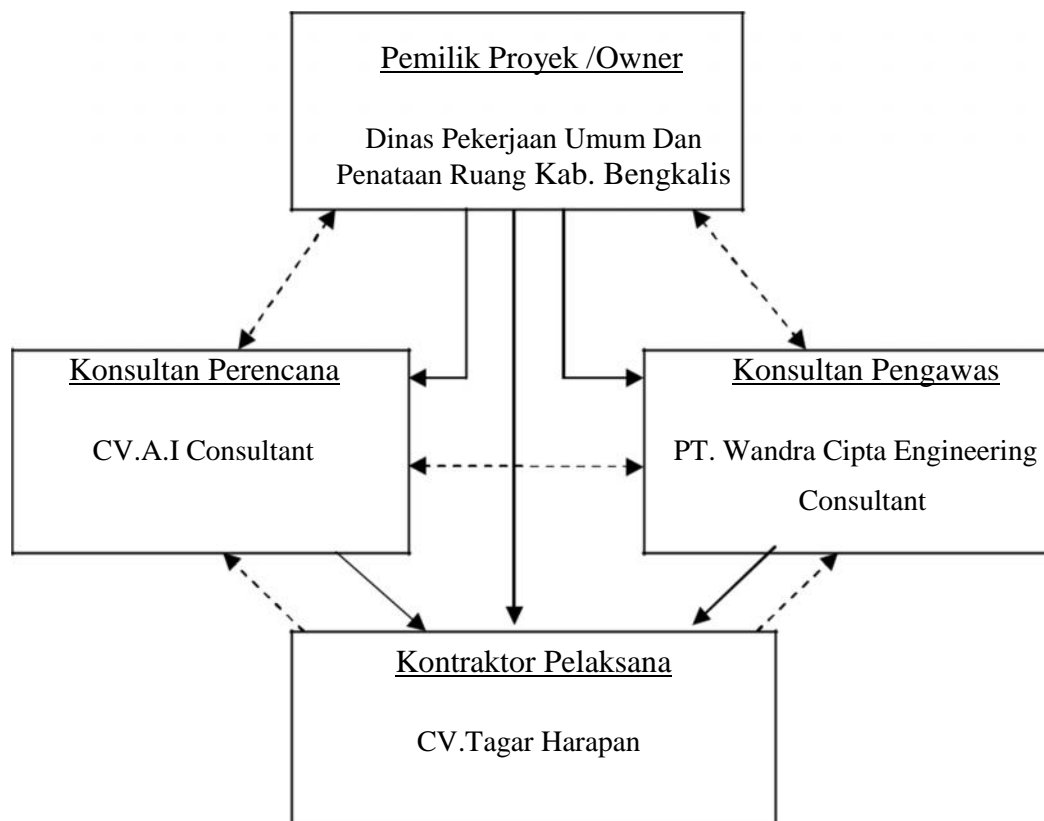
Surveyor adalah seseorang yang bertugas dalam melakukan survei terhadap pengukuran lahan proyek. Selain itu Surveyor juga bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dilapangan, contohnya surveyor bertugas dalam melakukan penentuan titik elevasi kedalaman galian dan masih banyak lagi.

5. Adm Proyek : Ahmad

Adm Proyek adalah seseorang yang bertanggung jawab atas berbagai tugas administratif yang berhubungan dengan proyek. Minsalnya dokumentasi, manajemen rapat, menangani anggaran proyek.

Adapun struktur organisasi pada proyek “ Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir ” adalah sebagai berikut :

1. Pemilik proyek / (owner) : Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
2. Konsultan Perencana : CV.A.I Consultant
3. Konsultan Pengawas : PT. Wandra Cipta Engineering Consultant
4. Kontraktor pelaksana : CV.Tagar Harapan



Gambar 1.2 Skema Hubungan Antara Pihak Yang terlibat dalam proyek
(Sumber : Dokumentasi proyek 2023)

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

CV. Tagar Harapan adalah perusahaan pelaksanaan konstruksi berbentuk CV yang beralamat di Jl.Meranti, Gg Flamboyan, Kelurahan Ratu Sima, Kecamatan Dumai Selatan. CV.Tagar Harapan adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional.Perusahaan ini bisa mengerjakan pekerjaan Proyek Jalan, Normalisasi Parit dan Pemasangan Pipa.

BAB II

DATA PROYEK

2.1 Proses Pelelangan

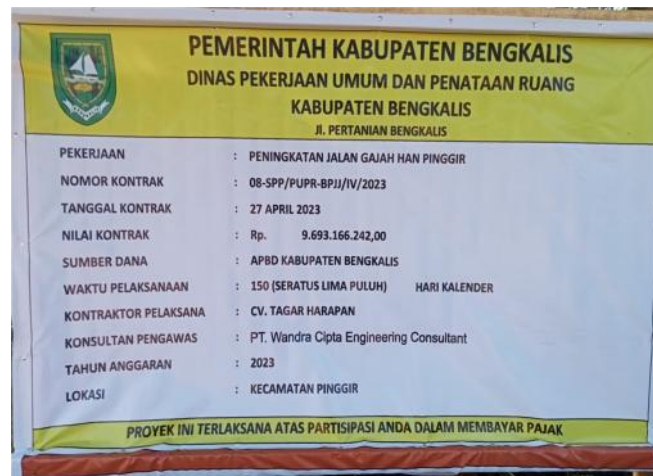
Pelelangan atau tender adalah suatu proses kegiatan penawaran yang ditawarkan oleh pemilik proyek (Owner) kepada rekanan (Kontraktor), yang bertujuan untuk memilih salah satu pelaksana pekerjaan yang memenuhi syarat kemudian dinilai dan di evaluasi sehingga dapat ditentukan pemenangnya.

Proses pelelangan yang dilakukan Dinas PUPR adalah pelelangan umum, pelelangan umum merupakan metode pemilihan penyediaan barang dan jasa yang dilakukan secara terbuka dengan pengumuman secara luas dan dunia usaha dapat mengikutinya.

2.2 Data Umum Proyek

Data umum proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir adalah sebagai berikut:

1. Nama Proyek : Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir.
2. Pemilik Proyek : Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
Kab. Bengkulu.
3. Lokasi Proyek : Kecamatan Pinggir.
4. Sumber Dana : Dana APBD Kabupaten Bengkulu.
5. Tahun Anggaran : 2023.
6. Konsultan Pengawas : PT. Wandra Cipta Engineering Consultant.
7. Kontraktor Pelaksana : CV. Tagar Harapan.
8. Nilai Kontrak : Rp. 9.693.166.242,00.
9. Waktu Pelaksanaan : 150 Hari Kalender.
10. Sistem Pelelangan : Pelelangan Umum.



Gambar 2.1 Papan Proyek
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

2.3 Data Teknis Proyek

Adapun data teknis pada pekerjaan proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Jenis Proyek | : Jalan Kabupaten/Kota. |
| 2. Fungsi Proyek | : Prasarana Lalu Lintas Kendaraan. |
| 3. Jenis Kontruksi | : Perkerasan Kaku (Rigid Pavement). |
| 4. Panjang Efektif | : 1017 Meter. |
| 5. Lapis Permukaan | : Rigid Beton ; Tebal = 25 cm
Mutu K-300. |
| 6. Lapis Pondasi Atas | : LC ; Tebal = 10 cm, Mutu K-175;
Lebar = 6,5 m. |
| 7. Lapis Pondasi Bawah | : Agregat Kelas B ; Tebal = 10 cm –
15 cm; lebar = 7 meter. |
| 8. Lebar Badan Jalan | : 6 meter. |
| 9. Kemiringan Badan Jalan | : 3%. |

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

3.1 Spesifikasi Pekerjaan Yang Dilaksanakan Selama KP

Kegiatan Kerja Praktek (KP) yang dilaksanakan pada Proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir pada tanggal 01 Juli 2023 s/d 31 Agustus 2023. Jenis perkerasan yang dikerjakan adalah Rigid Pavement. Jalan Gajah Han Pinggir ini merupakan jalan lingkungan yang kerap digunakan untuk perlintasan kendaraan setiap harinya. Kawasan disekitarnya merupakan perkebunan kelapa sawit milik warga dan juga pemerintah. Berikut pekerjaan yang dilaksanakan pada Proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir adalah sebagai berikut :

3.1.1 Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Kelas B

Pekerjaan lapis pondasi agregat kelas B (Base B) ini mencakup berbagai item pekerjaan diantaranya mobilisasi, penghambaran, perataan, pemadatan serta test pit. Alat yang digunakan adalah Loader, dump truck dengan kapasitas 8 m³, motor grader, vibro roller dan water tank truck. Sedangkan material yang digunakan pada proyek ini adalah agregat kelas B (Base B), Ketebalan lapis pondasi agregat kelas B (Base B) dengan tebal 10 cm – 15 cm dengan lebar 7 meter.



Gambar 3.1 Penghambaran agregat kelas B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Setelah base B sampai ke lokasi,selanjutnya melakukan proses penghamparan base B. Penghamparan adalah langkah dalam pembangunan jalan yang melibatkan penyebaran atau pemerataan lapisan dasar atau base course tipe B. Pada proses penghamparan material agregat kelas B yaitu menggunakan alat berat motor grader.



Gambar 3.2 Perataan agregat kelas B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Setelah material sudah rata sesuai dengan elevasi dan ketebalan 10 –15 cm proses selanjutnya melakukan pemadatan menggunakan alat berat vibro roller. Pemadatan adalah suatu peristiwa bertambahnya berat volume kering oleh beban dinamis, akibat beban dinamis butir-butir agregat seperti kerikil dan pasir merapat satu sama lain yang saling mengunci sebagai akibat berkurangnya rongga udara. Pada pekerjaan pemadatan lapisan pondasi agregat dipakai alat vibro roller.



Gambar 3.3 Pemadatan agregat kelas B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Setelah itu melakukan pekerjaan penyiraman pada permukaan base B yang telah dipadatkan menggunakan water tank truck, hal ini dilakukan supaya agregat dalam base B menyatu dengan baik dan juga bisa membantu dalam proses pemadatan.



Gambar 3.4 Penyiraman agregat kelas B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Pekerjaan test pit yaitu suatu pekerjaan yang dimana dilakukan untuk mengecek ketebalan lapis pondasi agregat kelas B (Base B). Pekerjaan test pit ini dilakukan per STA dengan 1 STA memiliki 3 titik lubang. Pekerjaan test pit dimulai dengan mengebor lapis pondasi agregat kelas B (Base B) dengan menggunakan linggis dan loding sebanyak 3 titik lubang, yaitu 3 titik pada badan jalan.



Gambar 3.5 Test Pit agregat kelas B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

3.1.2 Pengujian *Sand Cone*

Pengujian *sand cone* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur kepadatan dari lapisan tanah atau agregat seperti base B. Dalam pengujian ini,

sebuah alat berbentuk kerucut diisi dengan pasir yang diketahui volume dan beratnya. Setelah itu, kerucut ini ditanam dalam lapisan yang akan diuji, dan perubahan volume pasir digunakan untuk menghitung kepadatan lapisan tersebut. Pengujian ini menggunakan pasir ottawa sebagai parameter kepadatan yang mempunyai sifat kering, bersih, keras, tidak memiliki bahan pengikat sehingga dapat mengalir bebas. Percobaan ini bertujuan untuk mengetahui kepadatan dari suatu base B di lapangan dengan berat isi kering laboratorium.



Gambar 3.6 Pengujian sand cone pada lapisan base B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

3.1.3 Pekerjaan Lantai Kerja (*Lean Concrete*)

Lean Concrete (LC) adalah lantai kerja untuk pekerjaan *Rigid Pavement*. Fungsinya hanya sebagai lantai kerja agar air semen tidak meresap ke dalam lapisan bawahnya. Adapun tahapan pelaksanaan pekerjaan lantai kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Bekisting dalam pekerjaan *Lean Concrete* adalah struktur sementara yang digunakan untuk membentuk dan mendukung beton cair (*lean concrete*) selama proses pengecoran. *Lean concrete* adalah campuran beton yang memiliki proporsi semen yang lebih rendah dari pada beton biasa, biasanya digunakan sebagai dasar atau lapisan bawah untuk pekerjaan konstruksi lainnya. Bekisting membantu mengatur *lean concrete* agar dapat mengeras dan membentuk permukaan yang rata dan kuat setelah pengecoran. Setelah beton mengeras, bekisting dapat dibongkar untuk digunakan kembali pada

proyek lainnya. Pada tahapan persiapan ini meliputi pekerjaan pengukuran, pematokan dan pembuatan bekisting.



Gambar 3.7 Pemasangan Bekisting Lantai Kerja
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

2. Proses Produksi dan Mobilisasi

Produksi Lean Concrete adalah proses pembuatan campuran beton yang memiliki proporsi semen yang lebih rendah daripada beton biasa. Pelaksanaan produksi ini dilakukan di *Batching Plant* yaitu dimana alat yang mempunyai kapasitas tinggi sehingga sangat cocok di gunakan untuk pekerjaan beton dengan volume yang besar. Produksi campuran LC yang di lakukan, memerlukan perhatian yang sangat teliti pada setiap pekerjaannya, mulai dari penetapan dan penakaran waktu yang di butuhkan untuk memproduksi 7 m³ LC sekitar \pm 5 menit.



Gambar 3.8 Proses Produksi di Batching Plant
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Mobilisasi merupakan kegiatan membawa/mengangkut campuran LC dari *Batching Plant* menuju lokasi pekerjaan yang di laksanakan di lapangan

untuk dilakukan penghamparan sebagai bahan pengisi untuk lantai kerja. Waktu yang di butuhkan untuk mengangkut material LC ke lokasi pekerjaan yaitu sekitar ± 30 menit dengan menempuh jarak dari Batching Plan ke lokasi pekerjaan ± 11 KM.



Gambar 3.9 Mobilisasi LC ke lokasi pekerjaan
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

3. Pekerjaan Pengecoran *Lean Concrete* (LC)

Tebal LC yang dilakukan yaitu 10 cm. Pada dasarnya lantai kerja terbuat dari beton dengan mutu K-175. Beton dari truk *mixer* di tuang yang kemudian diratakan dengan menggunakan jidar oleh tukang. Sebelum melakukan pengecoran, dilakukan Pengujian Slump terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kemudahan pekerjaan beton yang dinyatakan dalam satuan tertentu.



Gambar 3.10 Pengujian Uji Slump Beton LC
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Selanjutnya melakukan pekerjaan penghamparan dan perataan pada permukaan beton LC sesuai dengan tebal yang direncanakan yaitu 10 cm menggunakan peralatan cangkul dan jidar.



Gambar 3.11 Penghamparan dan Perataan Beton LC
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

3.1.4 Pekerjaan *Rigid Pavement* K-300

Rigid Pavement merupakan struktur perkerasan atas pada jalan dengan bahan campuran yang mengisi pada perkerasan rigid yaitu, semen, agregat kasar, agregat halus, air dan di tambah dengan zat adiktif atau bahan tambahan beton. Hal ini bertujuan agar rigid cepat mengeras pada pelaksanaan di lapangan.

Pengendalian terhadap mutu sangat penting agar struktur perkerasan kuat dan tahan lama sesuai dengan umur rencana. Mutu beton yang di gunakan yaitu $F'c$ 30 Mpa yaitu K-300. Dalam pekerjaan perkerasan rigid ada beberapa tahapan yang di lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Merupakan langkah awal dalam pekerjaan perkerasan rigid, untuk persiapan yang dilakukan yaitu meliputi, pengukuran, pematokan, pemasangan bekisting, pemasangan plastik alas dan pemasangan tulangan besi (Dowel, tiebar, dudukan wiremesh, besi wiremesh). Dengan lebar rigid 6 m, tebal rigid 25 cm dan panjang segmennya sekitar 10,5 m.

Dalam pemasangan pembesian mempunyai ukuran/diameter dari besi tersebut seperti, Besi dowel menggunakan 22 dengan panjang 50 cm, besi tiebar menggunakan D16 dengan panjang 70 cm, dudukan wiremesh 8 dengan jarak 150 mm dan besi wiremesh menggunakan 8.



Gambar 3.12 Pengukuran dan pemasangan bekisting
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Tujuan pemasangan bekisting adalah untuk memberikan bentuk dan dukungan sementara kepada beton segar sehingga dapat mengeras sesuai dengan desain yang diinginkan. Ini juga membantu melindungi beton dari deformasi atau kerusakan selama proses pengerasan.



Gambar 3.13 Pemasangan plastik alas dan pematokan
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Setelah pemasangan bekisting selesai kemudian melakukan pemasangan plastik alas. Plastik alas atau geotekstil digunakan untuk mencegah kontak langsung antara tanah di bawah beton dan beton itu sendiri. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko pergerakan tanah, penyusutan, atau keretakan yang dapat memengaruhi integritas struktural dari pengecoran.



Gambar 3.14 Pekerjaan Pembesian/Tulangan Rigid
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Pemasangan tulangan bertujuan untuk memberikan kekuatan tambahan kepada struktur beton. Tulangan membantu mencegah retak dan memberikan dukungan tambahan terhadap beban yang bekerja pada beton. Ini meningkatkan kekuatan dan daya tahan struktur beton.

2. Produksi dan Mobilisasi

Produksi yaitu di mana campuran rigid yang di gunakan diproduksi dengan alat *Batching Plant* yang mempunyai kapasitas tinggi sehingga sangat cocok di gunakan untuk pekerjaan beton dengan volume yang besar. Campuran rigid dengan mutu beton yang di gunakan yaitu $F'c$ 30 mpa (*Mega Pascal*).



Gambar 3.15 Proses Produksi beton rigid di Batching Plant
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Mobilisasi merupakan kegiatan membawa/mengangkut material rigid dari *batching plant* menuju lokasi pekerjaan yang di laksanakan di lapangan untuk di lakukan penghamparan sebagai bahan pengisi struktur

atas jalan. Adapun waktu yang di butuhkan untuk mengangkut campuran rigid ke lokasi pekerjaan yaitu sekitar ± 30 menit dengan menempuh jarak dari Batching plan ke lokasi pekerjaan ± 11 Km. Menggunakan alat berat truck mixer.



Gambar 3.16 Mobilisasi Beton Rigid Ke Lokasi Pekerjaan
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

3. Pelaksanaan Pengecoran

Yaitu proses pengecoran dan penghamparan rigid di lapangan dengan menggunakan alat bantu truck mixer. Dalam pelaksanaan, harus memperhatikan kondisi cuaca dan lingkungan agar pelaksanaannya tidak terhambat. Pelaksanaan rigid dengan ketebalan yang di tentukan yaitu 25 cm, lebar 6 meter dan hasil panjang dari rigid di lapangan pada satu truck mixer sekitar ± 7 meter yang di mulai pada STA 1+017 - STA 0+000.

Saat proses pengecoran harus menggunakan alat concrete vibro atau mesin pengetar yang berfungsi agar material masuk ke dalam, air semen naik ke atas permukaan dan tidak menimbulkan pori-pori pada rigid tersebut.



Gambar 3.17 Pekerjaan Penghamparan dan Perataan Beton Rigid
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Setelah itu kemudian di lanjutkan dengan proses grooving atau memberi alur pada rigid, proses grooving di lakukan sekitar ± 15 menit sesudah proses perataan. Fungsi dari proses grooving yaitu sebagai alur untuk memberikan gaya gesek antara perkerasan rigid dengan ban kendaraan, apabila dalam kondisi cuaca hujan tidak licin ketika di lintasi oleh kendaraan.



Gambar 3.18 Pekerjaan Grooving
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

4. Perawatan (*Curing*)

Merupakan proses perawatan agar kualitas rigid tetap terjaga karena rigid umumnya bersifat cepat mengeras dan mudah mengering, oleh karena itu metode yang di gunakan pada perawatan rigid dengan cara pemasangan geotek jenis non woven. Yang dimana pemasangan geotek ini berfungsi sebagai bahan penutup untuk rigid yang sudah di cor dan mengeras guna melindungi rigid agar tidak terpapar sinar matahari secara langsung dan rigid tetap basah agar tidak mengalami retak.



Gambar 3.19 Pekerjaan Pemasangan Geotek
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Lalu dilakukan pekerjaan perawatan yaitu penyemprotan/penyiraman air pada permukaan rigid menggunakan alat berat water tank truck. Fungsinya untuk menjaga kondisi rigid agar tetap basah atau lembab agar tidak mengalami keretakan dan patah akibat terlalu cepat mengeringnya rigid tersebut.



Gambar 3.20 Pekerjaan Penyiraman Rigid
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

3.2 Tujuan dan Manfaat Selama Kerja Praktek

Selama melaksanakan kerja praktek kami tidak hanya mendapatkan ilmu teori tetapi juga praktek langsung dilapangan. Adapun kegiatan kerja praktek ini tidak hanya memberi dampak positif bahkan mahasiswa mendapatkan pengalaman sekaligus sertifikat sebagai bukti telah mengikuti proses magang dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan.

Tujuan magang ialah untuk membuat mahasiswa lebih terlatih dalam menghadapi masalah yang muncul ketika berhadapan langsung di dunia kerja sekaligus mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang dipelajari dimasa perkuliahan. Selama kerja praktek dalam jangka waktu 2 bulan mahasiswa diharapkan :

1. Dapat mengetahui kondisi pekerjaan lapangan secara langsung dan nyata
Juga lebih mengenal keadaan sesungguhnya.
2. Menambah wawasan mengenai dunia kontruksi.
3. Mengetahui teknik-teknik pelaksanaan kontruksi.
4. Mengetahui tata cara pengelolaan proyek dan administrasinya.

5. Mendapatkan pengalaman di lapangan yang tidak di dapatkan di bangku perkuliahan.
6. Untuk memenuhi tugas studi sebagai Mahasiswa Program Studi Diploma IV Teknik Perancangan Jalan Jembatan Politeknik Negeri Bengkalis.

3.3 Perangkat Yang Digunakan

Perangkat lunak yang digunakan :

1. Autocad 2007

Autocad merupakan sebuah perangkat lunak (Software) yang digunakan untuk menggambar atau mendesain sebuah objek 2 dimensi maupun 3 dimensi.

2. Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja sering digunakan oleh kontraktor dan konsultan pengawas dalam suatu proyek konstruksi seperti:

- a. Membuat schedule Pekerjaan
- b. Daftar Cuaca
- c. Daftar Mobilisasi

3. Microsoft Word

Sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan di distribusikan oleh Microsoft corporation yang dapat dijalankan Microsoft windows dan OS.

Perangkat keras yang digunakan :

1. Laptop

Alat ini digunakan untuk mengolah data-data yang diperlukan.

2. Kalkulator

Alat ini digunakan pada saat menghitung volume pekerjaan lapangan.

3. Handphone

Alat ini digunakan untuk mengambil dokumentasi pekerjaan dilapangan.

3.4 Data-Data Yang Diperlukan

Adapun data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Shop drawing merupakan gambar awal kerja sebelum pelaksanaan proyek dikerjakan.
2. Laporan harian selama pekerjaan proyek.

3.5 Dokumen-Dokumen File Yang Dihasilkan

1. Gambar dokumentasi selama pekerjaan berlangsung.
2. Laporan.
3. Dokumen pengujian kepadatan.

3.6 Kendala-Kendala Selama Pelaksanaan

Kendala-kendala yang dialami selama pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Keadaan cuaca seperti hujan yang mengganggu pelaksanaan pekerjaan
- b. Kerusakan alat, sehingga menyebabkan ditundanya pekerjaan.
- c. Adanya lalu lintas harian masyarakat sehingga memperlambat pekerjaan.
- d. Adanya protes sebagian masyarakat karena mengganggu aktivitas mereka di daerah lokasi proyek.
- e. Kehabisan material, sehingga memperlambat proses pekerjaan.

3.7 Hal-hal Yang Perlu Dianggap

Hal-hal yang dianggap perlu dalam pelaksanaan Kerja Praktek (KP) adalah:

- a. Mahasiswa perlu memahami data dan dokumen proyek terkait pekerjaan yang dilakukan serta item yang terdapat di dalamnya.
- b. Menjalinkan hubungan baik dengan pekerja.
- c. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing dan Pembimbing lapangan.

BAB IV

TINJAUAN KHUSUS

(Metode Pelaksanaan Base B)

4.1 Pendahuluan

Pelaksanaan Kerja Praktek (KP) pada proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir ini tinjauan khususnya yaitu pekerjaan Base B. Pekerjaan ini dilaksanakan sesudah pekerjaan Pembersihan Dan Persiapan Lahan pada lokasi.Pekerjaan Base B yang di lakukan yaitu:

1. Pengambilan Base B Menggunakan Alat Berat Loader
2. Mobilisasi Base B Menggunakan Alat Berat Dump Truck.
3. Penghamparan Base B Menggunakan Alat Berat Motor Grader
4. Pematatan Base B Menggunakan Alat Berat Vibrator Roller

Pekerjaan Base B (*Lapisan Pondasi Bawah*) dalam suatu proyek merupakan salah satu bagian dari pekerjaan konstruksi jalan yang sangat vital di gunakan, Pekerjaan Base B disini meliputi, mobilisasi, penghamparan dan pematatan. Pada umumnya pekerjaan base B di kerjakaan dengan bantuan alat berat,fungsi dari penggunaan alat berat yaitu memudahkan para pekerja dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang di harapkan dapat tercapai dengan lebih mudah pada waktu yang relatif cepat dan singkat.

4.2 Pekerjaan Persiapan

Semua pekerjaan mempunyai persiapan terlebih dahulu agar pekerjaan tersebut bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Persiapan yang harus di siapkan yaitu :

4.2.1 Persiapan Tenaga Kerja

Persiapan tenaga kerja pada proyek peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir ini menggunakan tenaga kerja sebanyak 8 orang dan diawasi dengan consultant pengawas dan kontraktor pelaksana.

4.2.2 Persiapan Alat Berat

Alat berat adalah kategori peralatan konstruksi yang berat dan kuat yang digunakan dalam berbagai proyek konstruksi, termasuk pembangunan jalan. Beberapa contoh alat berat yang digunakan dalam konstruksi jalan mencakup ekskavator, bulldozer, grader, alat pemadat tanah, truk pengangkut material, dan banyak lagi. Pemilihan dan penggunaan alat berat yang tepat sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan proyek konstruksi jalan. Ada 5 (Lima) jenis alat berat yang digunakan dalam pekerjaan base B ini yaitu sebagai berikut:

a. *Wheel Loader*



Gambar 4.1 Alat Berat Wheel Loader
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Wheel Loader berfungsi sebagai alat berat yang di gunakan untuk mengambil, memindahkan material base B ke dalam dump truck untuk di mobilisasikan ke lokasi pekerjaan. *Wheel Loader* yang digunakan yaitu tipe Komatsu, dengan ukuran bucket yaitu 1,8 m³, dengan waktu siklus 0,9 menit sekali memuat material kedalam dump truck. Alat ini dapat

menyelesaikan $77,76 \text{ m}^3/\text{jam}$. Dan alat ini telah melakukan pekerjaan base B sebanyak $890,55 \text{ m}^3$ dengan waktu pekerjaan selama 12 jam.

b. Dump Truck



Gambar 4.2 Alat Berat Dump Truck
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Dump Truck berfungsi sebagai alat berat yang di gunakan untuk mengangkut dan membawa material ke lokasi pekerjaan yang dilakukan. *Dump truck* yang digunakan memiliki kapasitas vessel 8 m^3 , digunakan untuk mengangkut agregat kelas B dari tempat pengambilan agregat menuju lokasi pekerjaan dengan jarak angkut 7 km dengan waktu 20 menit. Kecepatan angkut 30 – 35 km/jam dan kecepatan kembali 45 km/jam. *Dump Truck* ini telah mengangkut sebanyak $890,55 \text{ m}^3$.

c. Motor Grader



Gambar 4.3 Alat Berat Motor Grader
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Fungsi dari alat berat *motor grader* yaitu untuk meratakan material base B agar tidak terjadinya penumpukan pada titik-titik tertentu agar Base B memiliki elevasi yang seragam. *Motor Grader* juga dapat digunakan untuk pengupasan lapisan atas yang hendak dibuang, atau dikurangi, mencampur material, dan meratakan menyebarkannya lagi. Jenis *Motor Grader* yang digunakan Mitsubishi MG 330 dengan lebar blade 2,7 meter. Alat ini telah digunakan 8 jam/hari kerja, yang dimana alat ini menghamparkan agregat kelas B sebanyak 890,55 m³ dengan perjam nya yaitu 70,2 m³.

d. *Vibrator Roller*



Gambar 4.4 Alat Berat Vibrator Roller
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Fungsi dari alat berat *vibrator roller* yaitu sebagai alat pemadat untuk meningkatkan kekuatan pada base agar meningkat dan juga berfungsi untuk mengurangi terjadinya penurunan pada tanah. Alat ini memberikan lintasan yang sama pada masing – masing rodanya, dan beratnya antara 8 – 14 ton, dan apabila dapat diisi dengan air sehingga akan menambah berat 25 – 60 %. Kondisi kerja dioperasikan dengan lintasan 2 kali maju mundur tanpa getar dan 2 kali maju dengan getar serta mundur tanpa getar. Alat ini dapat mengerjakan proses pemadatan 456 m³/jam, dengan material yang dikerjakan sebanyak 890,55 m³. dengan waktu pekerjaan dilapangan 8 jam/hari.

e. *Water Tank Truck*



Gambar 4.5 Alat Berat Water Tank Truck
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Fungsi dari alat berat *water tank truck* yaitu sebagai unit pembawa air untuk melakukan berbagai kegiatan diantaranya untuk penyiraman permukaan jalan base yang sudah dipadatkan. *Water tank truck* yang digunakan untuk penyiraman pada proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir, kapasitas tangki sebesar 4000 liter. Dengan kebutuhan air yang digunakan dalam sehari yaitu $4000 \text{ liter} \times 2 = 8.000 \text{ liter}$ air. Dilokasi proyek *water tank truck* berjumlah 1 unit dengan setiap harinya bekerja selama 2 – 3 jam.

4.2.3 Persiapan Bahan

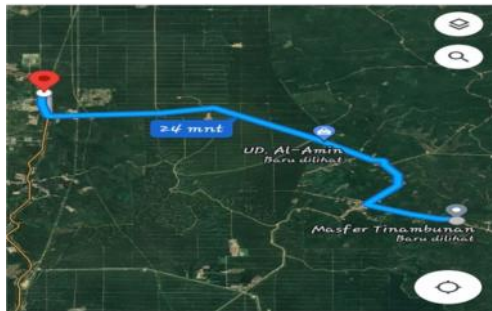
Bahan yang di gunakan dalam pekerjaan pondasi bawah adalah agregat kelas B dari Tanjung Balai karimun yang dimana material atau bahan base B ini diangkut dari Balai Karimun-Dumai menggunakan Kapal Tongkang/Ponton, dan kemudian dari Dumai-Pinggir menggunakan Dump Truck. Base B yang digunakan memiliki ukuran 22 mm - 62,5 mm.

4.3 Pelaksanaan Pekerjaan Base B

Pekerjaan base B ini mencakup pekerjaan mobilisasi, penghamparan dan pemadatan.

4.3.1 Mobilisasi

Pekerjaan Mobilisasi ini merupakan proses pengambilan Base B menggunakan alat berat Loader dan Dump Truck, yang dimana Loader digunakan untuk memasukkan Base B kedalam Dump Truck dan kemudian dibawa ke lokasi pekerjaan. Jumlah base B untuk sekali angkut Dump Truck yaitu 3,5 Bucket Loader. Adapun jarak tempuh ke lokasi proyek adalah ± 11 km dengan waktu tempuh ± 30 menit.



Gambar 4.6 Jarak Tempuh Pengangkutan
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

4.3.2 Penghamparan

Setelah sampai ke lokasi proyek, agregat kelas B lalu dihamparkan dari dump truck. Penghamparan material agregat tidak boleh dilakukan apabila cuaca tidak mendukung seperti pada waktu hujan karena kadar air terlalu tinggi.



Gambar 4.7 Penghamparan agregat kelas B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Base B yang telah dihamparkan kemudian diratakan menggunakan motor grader, hal ini bertujuan agar tidak terjadinya penumpukan pada

titik-titik tertentu dan agar Base B memiliki elevasi yang seragam. Pekerjaan penghamparan melibatkan penyebaran material tersebut di lokasi yang sesuai dan pengaturan ketebalannya sesuai dengan spesifikasi proyek.



Gambar 4.8 Perataan agregat kelas B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

4.3.3 Pemasatan

Setelah base B dihamparkan, langkah selanjutnya adalah pemasatan. Ini melibatkan penggunaan alat berat seperti mesin pematat (roller) untuk mengompres material base B. Tujuannya adalah untuk menciptakan permukaan yang padat dan stabil yang dapat mendukung struktur di atasnya. Fungsi pematatan yaitu untuk meningkatkan kekuatan pada base B, sehingga daya dukung tanah pondasi di atasnya meningkat, selain itu pematatan tanah juga berfungsi untuk mengurangi terjadinya penurunan pada tanah.



Gambar 4.9 Pemasatan agregat kelas B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Yang perlu diperhatikan dalam pekerjaan pematatan yaitu

penghamparan yang agak berlubang atau kurang rata perlu ditambah agregat material secara manual agar mendapatkan hasil yang padat dan merata. Proses pekerjaan pemadatan dilapangan yang pertama kali setelah material dihamparkan secara merata yaitu dipadatkan dengan compactor.

4.3.4 Penyiraman

Setelah pekerjaan pemadatan sudah rata kemudian disiram air secara merata dengan menggunakan water tank truck dengan kapasitas 4000 liter. Penyiraman base B adalah proses mengairi lapisan base B dengan air agar materialnya terikat dengan baik dan pemadatan lebih efektif. Air membantu mengurangi celah antarbutir agregat, sehingga meningkatkan kepadatan dan kekuatan lapisan.



Gambar 4.10 Penyiraman agregat kelas B

Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Fungsi penyiraman ini untuk pemadatan, karena dengan adanya penyiraman air ini rongga-rongga antara agregat akan terpadatkan dengan sendirinya dan saling mengunci sehingga tidak ada rongga udara didalamnya, fungsi lain dari penyiraman ini adalah untuk menghilangkan debu di permukaan jalan.

4.3.5 Pengujian Test Pit

Adalah pengujian yang di lakukan langsung di lapangan bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan tebal perkerasan base B sesuai dengan spesifikasi. Dalam pengujian ini data yang di dapatkan di lapangan harus

memenuhi dengan spesifikasi yang telah ditetapkan pada perkerasan base yang sudah dilaksanakan di lapangan.



Gambar 4.11 Pengujian *Test Pit*
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Peralatan dan bahan yang digunakan pada pengujian *Test Pit* ini adalah sebagai berikut :

1. Mesin Jeck Hammer/Linggis/Loding
2. Meteran 5 meter
3. Papan pembatas
4. Cat pilok

Adapun langkah pengujian test pit yang dilakukan pada base B adalah sebagai berikut :

1. Persiapkan peralatan yang diperlukan.
2. Tandai lokasi pengujian sebanyak 3 titik per 25 meter yaitu di sisi kiri, tengah dan sisi kanan badan jalan menggunakan cat pilok.
3. Gunakan alat penggalian untuk menggali kedalaman pada base B.
4. Setelah sampai lapisan tanah dasar, lakukan pengukuran menggunakan meteran.
5. Catat semua data yang diperoleh dari pengujian di sisi kiri, tengah dan sisi kanan.
6. Analisis data untuk mengevaluasi kecocokan base B sesuai yang direncanakan.

4.3.6 Pengujian *Sand Cone*

Sand Cone adalah alat yang digunakan untuk menguji kepadatan lapisan Base di lapangan dengan menggunakan pasir. Sand cone terdiri dari sebuah botol plastik dengan sebuah kerucut logam dipasang di atasnya. Botol plastik ini diisi dengan pasir Ottawa kering yang bergradasi baik, yang berat isinya sudah diketahui. Rentang titik *Sand Cone* yang di uji yaitu per 25 meter. Syarat yang harus dipenuhi dari uji *Sand Cone* lapisan agregat kelas B yaitu dari proses *Sand Cone* apabila didapat data tidak sesuai dengan spesifikasi maka akan dilakukan perbaikan lapis agregat pondasi atau pemadatan ulang.



Gambar 4.12 Pengujian sand cone pada lapisan base B
Sumber: Dokumentasi lapangan, 2023

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pengujian *sand cone* sebagai berikut:

1. Kerucut yang dilengkapi keran
2. Tabung kalibrasi pasir uji
3. Botol/silinder tempat pasir uji
4. Plat dasar yang berlubang
5. Pahat, palu, sendok, perata serta timbangan dengan ketelitian 1,0 gr.
6. Pasir uji (ottawa sand)
7. Wadah penentuan kadar air
8. Paku 6 buah sebagai penahan plat
9. Plastik sebagai tempat material galian
10. Form pengolahan data dan alat tulis.

Adapun langkah pelaksanaan pengujian *sand cone* adalah sebagai berikut:

1. Bersihkan lokasi yang akan dilakukan pengujian *sand cone*.
2. Ratakan permukaan base B, kemudian letakkan plat dasar di atasnya lalu dipaku keempat sisi plat agar tidak bergoyang.
3. Lakukan penggalian base yang sudah dipasang plat pembatas sedalam 10 cm menggunakan pahat hingga rata.
4. Ambil agregat yang digali menggunakan sendok sampai bersih lalu masukkan kedalam plastik, kemudian timbang berat agregat keseluruhan (w_1).
5. Ambil sedikit agregat lalu letakkan didalam wadah untuk menentukan kadar air.
6. Lalu timbang berat tanah basah + wadah (w_2) dan tanah kering + wadah (w_3).
7. Timbang botol berisi pasir penuh + kerucut yang dilengkapi keran (w_4).
8. Letakkan botol yang telah berisi *pasir ottawa* diatas lubang dengan posisi kerucut menghadap kedalam lubang, lalu buka keran kerucut sehingga pasir mengalir mengisi lubang hingga penuh.
9. Tutup keran kerucut lalu angkat secara perlahan, dan timbang berat pasir sisa didalam botol + kerucut (w_5).
10. Catat hasil pengujian kemudian lakukan proses perhitungan.

4.4 Perhitungan Volume Base Course

Untuk pekerjaan lapis pondasi agregat kelas B pada proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir ini didapat volumenya sebagai berikut:

Panjang Jalan (P)	: 1017 meter
Lebar Lapis Pondasi Bawah (L)	: 7 meter
Tebal Lapis Pondasi Bawah (T)	: 0,125 meter

$$\begin{aligned}
 \text{Volume} &= \mathbf{P} \times \mathbf{L} \times \mathbf{T} \\
 &= \mathbf{1017\ m} \times \mathbf{7\ m} \times \mathbf{0,125\ m} \\
 &= \mathbf{889,9\ m^3}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas,dalam penggunaan material base B untuk pekerjaan lapis pondasi bawah dilapangan sudah memenuhi kontrak yaitu sebanyak **890,55 m³**.

Tabel 4.1 Back Up Data Base B

PROGRAM : PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN / KOTA															
KEGIATAN : PENINGKATAN RUAS JALAN GAJAHAN PINGGIR															
PEKERJAAN : BASE B							KONTRAKTOR			CV. TAGAR HARAPAN					
SATUAN : M3							KONSULTAN			PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING					
BACK UP DATA QUANTITY															
NO	STATION	POSISI	PANJANG (m)	LEBAR		LEBAR RATA2 (m)	TEBAL			TEBAL RATA2 T1&T2&T3 (m)	TEBAL RATA2 (m)	LUAS RATA2 (m)	VOLUME (M3)	KET.	
				ATAS (A) (m)	BAWAH (B) (m)		(T1) (m)	(T2) (m)	(T3) (m)						
1	00+000	L/S	50,00	7,00	7,10	7,05	0,15	0,15	0,15	0,15	0,14	0,97	48,75		
2	00+050	L/S	50,00	7,00	7,09	7,04	0,13	0,16	0,09	0,13	0,12	0,83	41,67		
3	00+100	L/S	50,00	7,00	7,08	7,03	0,09	0,10	0,14	0,11	0,12	0,87	43,35		
4	00+150	L/S	50,00	7,00	7,04	7,02	0,15	0,12	0,14	0,14	0,13	0,89	44,43		
5	00+200	L/S	50,00	7,00	7,02	7,01	0,09	0,12	0,14	0,12	0,13	0,93	46,73		
6	00+250	L/S	50,00	7,00	7,02	6,77	0,15	0,15	0,15	0,15	0,13	0,88	44,01		
7	00+300	L/S	50,00	6,00	7,06	6,42	0,13	0,09	0,11	0,11	0,10	0,64	32,10		
8	00+350	L/S	50,00	5,60	7,02	6,67	0,08	0,09	0,10	0,09	0,12	0,81	40,56		
9	00+400	L/S	50,00	7,00	7,05	7,02	0,10	0,18	0,18	0,15	0,14	0,96	47,95		
10	00+450	L/S	50,00	7,00	7,02	7,02	0,11	0,12	0,13	0,12	0,13	0,91	45,65		
11	00+500	L/S	50,00	7,00	7,07	7,03	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,97	48,64		
12	00+550	L/S	50,00	7,00	7,06	7,04	0,13	0,14	0,14	0,14	0,14	0,96	48,09		
13	00+600	L/S	50,00	7,00	7,09	7,03	0,15	0,15	0,11	0,14	0,12	0,87	43,35		
14	00+650	L/S	50,00	7,00	7,03	7,01	0,11	0,11	0,11	0,11	0,12	0,86	43,21		
15	00+700	L/S	50,00	7,00	7,00	7,01	0,11	0,15	0,15	0,14	0,13	0,90	44,96		
16	00+750	L/S	50,00	7,00	7,03	7,02	0,12	0,11	0,13	0,12	0,12	0,82	40,96		
17	00+800	L/S	50,00	7,00	7,06	6,97	0,11	0,11	0,12	0,11	0,10	0,70	34,86		
18	00+850	L/S	50,00	6,80	7,03	6,96	0,07	0,10	0,09	0,09	0,11	0,75	37,70		
19	00+900	L/S	50,00	7,00	7,01	7,01	0,12	0,14	0,13	0,13	0,14	0,97	48,49		
20	00+950	L/S	67,00	7,00	7,03	7,02	0,17	0,15	0,12	0,15	0,14	0,97	65,09		
21	01+017	L/S	1,017,00	7,00	7,06		0,14	0,14	0,11	0,13					
J U M L A H												0,13		890,55	M3
K O M U L A T I F														890,55	M4

Sumber: Data lapangan, 2023

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama pelaksanaan (KP) yang penulis lakukan diproyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir banyak memberikan penulis pengalaman dan ilmu yang tidak penulis dapatkan dikegiatan belajar dikampus. Sehingga dari kegiatan tersebut dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pada proyek Peningkatan Jalan Gajah Han Pinggir ini dilakukan pekerjaan perkerasan kaku (*Rigid Pavement*) yang dimana jalan tersebut dibangun sepanjang 1,017 Km, dengan lebar badan jalan 6 meter yang dilaksanakan oleh CV.Tagar Harapan.
2. Dalam pekerjaan proyek tersebut ada beberapa alat berat yang digunakan yaitu Loader, dump truk, motor greder, vibratory roller, truck water tank dan truck mixer.
3. Setelah dilakukan tes pemadatan dengan menggunakan *sand cone*, didapat derajat kepadatan 115,8%, dan pemadatan Base B telah mencapai ketebalan yang direncanakan yaitu 10 cm.
4. Pada proses pekerjaan lapis pondasi agregat kelas B, ada beberapa titik lokasi yang sulit dipadatkan, hal ini disebabkan daerah tersebut sebelumnya adalah daerah rendah yang cukup parah untuk dilewati sehingga membutuhkan proses pemadatan beberapa kali untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
5. Dalam pekerjaan Lean Concrete tebal yang direncanakan yaitu 10 cm menggunakan mutu beton K175.
6. Pada pekerjaan Rigid tebal yang direncanakan yaitu 25 cm dengan mutu beton K300 mpa.
7. Dalam proses pelaksanaan pekerjaan dilapangan, ada beberapa kendala yang dihadapi sehingga menghambat suatu pekerjaan seperti pada saat hujan, jalan menjadi licin sehingga membuat sulitnya mobilisasi alat.

5.2 Saran

Dari proses Kerja Praktek (KP) yang telah dilaksanakan, penulis sedikit ingin memberi saran untuk mengembangkan tugas yang dilaksanakan yaitu :

1. Sebaiknya saat berada dilokasi proyek menggunakan perlengkapan safety yang lengkap.
2. Sudah memahami prosedur dan cara kerja praktek yang akan dilakukan.
3. Mengikuti aturan yang telah dibuat oleh perusahaan selama dilapangan.
4. Sebaiknya setiap pelaksanaan pekerjaan dilapangan harus diawasi oleh konsultan pengawas, supaya pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor sesuai dengan gambar rencana.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, M. (2021, july 23). Pengertian Direktur : Tugas dan Tanggung Jawab. Di petik September 13,2021,dari dosenpintar.com:<http://dosenpintar.com>

Ulfany Sofie., 2022 *Proyek Peningkatan Jalan Desa Harapan Menuju Hangtuh Kelurahan Air Jamban*.Politeknik Negeri Bengkalis.

Amri Sait Mohammad Fadly., 2019 *Peningkatan Jalan Kelemantan - Sekodi*. Politeknik Negeri Bengkalis.

Susanti Asni., 2022 *Proyek Peningkatan Jalan Desa Harapan Menuju Hangtuh Kelurahan Air Jamban*.Politeknik Negeri Bengkalis.



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI

Dumai, 7 Mei 2022

Nomor : 023/TH/KP-POLTEK/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Kerja Praktek (KP)

Kepada,
Yth, : Bapak Guswandi, ST., MT
Wakil Direktur II
Politeknik Negeri Bengkalis

Sehubungan dengan permohonan Kerja Praktek (KP) No. 1360/PL31/TU/2023 Yang diajukan kepada kami atas nama :

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Rahmat Hidayat	4204201367	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
2.	Rizal Akbar Fahrurozi	4204201352	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
3.	Syahrizan	4204201348	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
4.	Yulius Winardi	4204201369	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
5.	Muhammad Amri	4204201364	D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan

Dengan ini kami memberikan izin kepada 5 nama-nama mahasiswa diatas untuk melakukan Kerja Praktek (KP) dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Kerja Praktek lainnya.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

Hormat Kami,
CV.TAGAR HARAPAN



Hendri
Direktur

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Hidayat
Tempat/ Tgl. Lahir : Makeruh / 01 April 2001
Alamat : Jl. Sultan Syarif Kasim, Desa Makeruh, Kecamatan
Rupat, Bengkalis, Riau.

Telah melakukan Kerja Praktek pada perusahaan kami, CV. TAGAR HARAPAN sejak tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Agustus 2023 sebagai tenaga Kerja Praktek (KP).

Selama bekerja di perusahaan kami, yang bersangkutan telah menunjukkan ketekunan dan kesungguhan bekerja dengan baik.

Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.



Junaidi, S. Tr. T
Pelaksana Lapangan



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Jalan Pertanian No. Telp. 0766 - 8001002 Fax. 0766 - 8001002
BENGKALIS

Gambar Rencana

KEGIATAN :
PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN / KOTA

SUB KEGIATAN :
PENYUSUNAN RENCANA, KEBIJAKAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN JARINGAN JALAN,
SERTA PERENCANAAN TEKNIS PENYELENGGARAAN JALAN DAN JEMBATAN

PEKERJAAN :
PENINGKATAN JALAN GAJAHAN PINGGIR

Konsultan Perencanaan





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
Jalan Pertanian No. Telp. 0766 - 8001002 Fax. 0766 - 8001002
BENGKALIS

LEMBAR PENGESAHAN

Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten / Kota
Sub Kegiatan : Penyusunan Rencana, Kebijakan, Dan Strategi Pengembangan Jaringan Jalan, Serta
Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan Dan Jembatan
Pekerjaan : Peningkatan Jalan Gajahan Pinggir
Lokasi : Kecamatan Pinggir

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
(KPA)

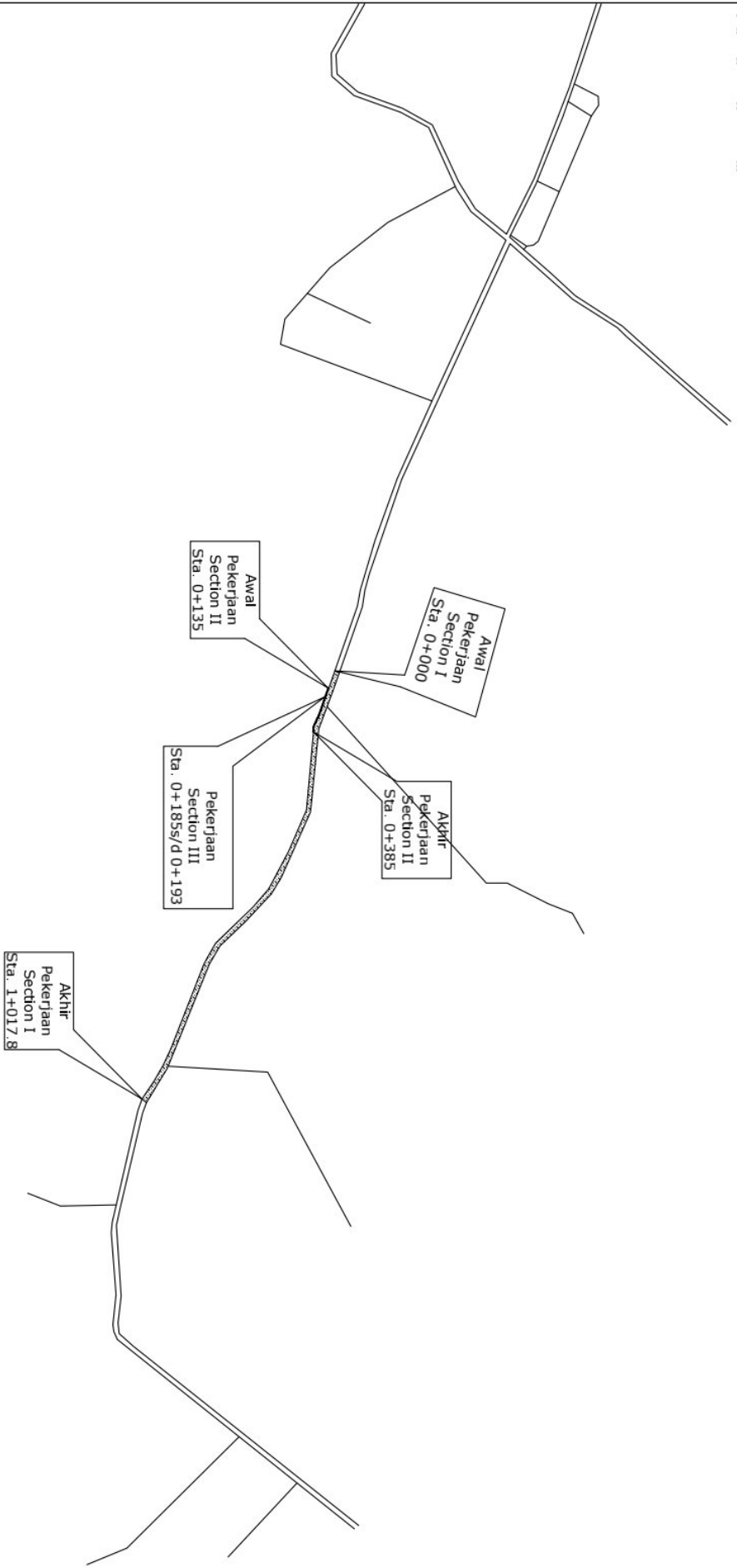
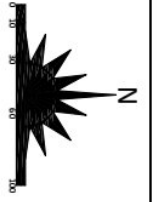
RAJA UZI SYUKURANI, ST., M.IP
NIP. 19910318-200007 1 001

PEJABAT PELAKSANA TEKNIS
KEGIATAN (PPTK)

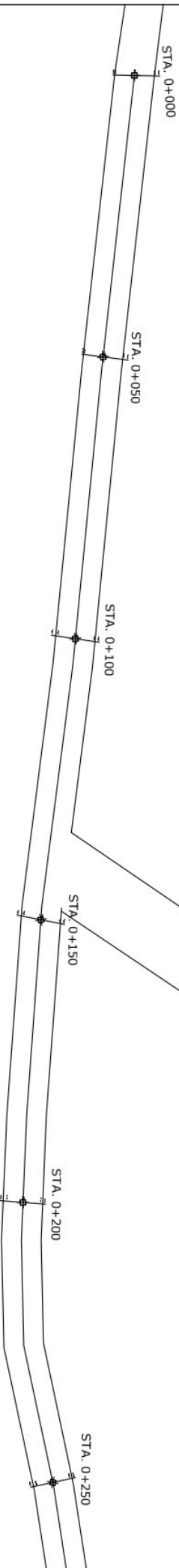
HAGUSSTIZA, ST, MT
NIP. 19760808 200701 1 006

KONSULTAN PERENCANA
CV. A.I.KONSULTAN

MASFARUDIN ARDILA SUHARJA, ST
TEAM LEADER



 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG Jl. Pendidikan No. 1 telip/rak.</p>	<p>KEGIATAN : PEMBELANGKARAN JALAN KABUPATEN /KOTA</p>	<p>SUB KEGIATAN : PENYUSUNAN RENCANA KERBUKUAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN JARINGAN JALAN, SERTA PERENCANAAN TERANG BERSUDUTAN JALAN DAN LERENDAH</p>	<p>PEKERJAAN : PENINGKATAN JALAN GALAHAN PINGGIR</p>	<p>KONSULTAN PERENCANA </p>	<p>PISANGUANG JAWAB: </p>	<p>NAMA GAMBAR: SITE PLAN</p>
---	--	--	--	--	--	--



PEKERJAAN :
 Perbaikan Jalan Gajahan Pingit

LOKASI :
 Kec. Pingit

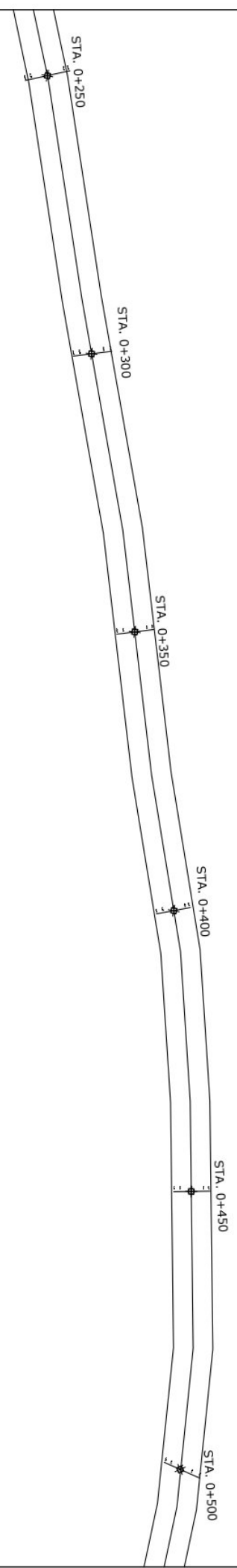
LONG SECTION :

Sta	Distance (M)	Natural Ground Level	Finished Grade		Super elevation		5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00
			Right	Left	Right	Left											
Sta. 0+000	50	10,67															
Sta. 0+050	50	10,65															
Sta. 0+100	50	10,43															
Sta. 0+150	50	10,13															
Sta. 0+200	50	10,41															
Sta. 0+250		10,56															

PEKERJAAN :
 Perbaikan Jalan Galian Pinggir

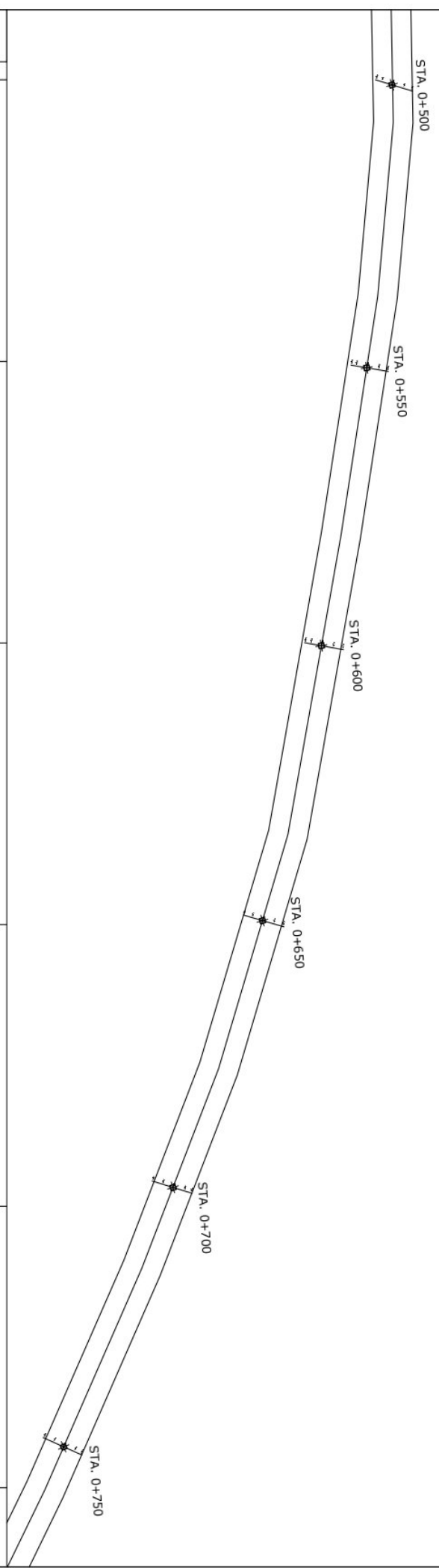
LOKASI :
 Kec. Pangreh

LONG SECTION :



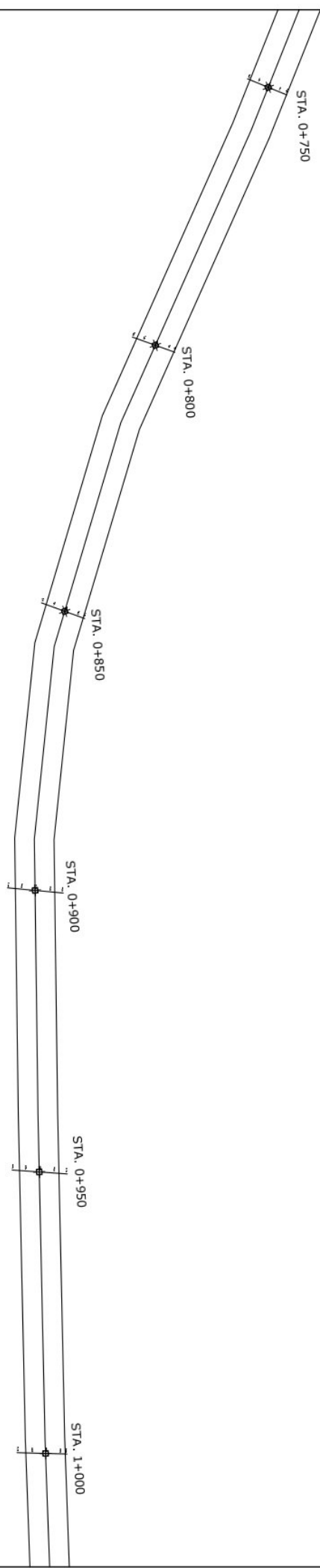
Sta	Distance (M)	Natural Ground Level	Finished Grade	Super elevation		5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00
				Right	Left											
Sta. 0+250	50	10,56														
Sta. 0+300	50	10,49														
Sta. 0+350	50	9,88														
Sta. 0+400	50	9,81														
Sta. 0+450	50	9,76														
Sta. 0+500		9,81														

PEKERJAAN :
 Peningkatan Jalan Gajahan Pinggir
 LOKASI :
 Kec. Pinggir
 LONG SECTION :



Sta	Distance (M)	Natural Ground Level	Finished Grade	Super elevation		5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00
				Right	Left											
Sta. 0+500	50	9,81														
Sta. 0+550	50	10,68														
Sta. 0+600	50	10,77														
Sta. 0+650	50	10,61														
Sta. 0+700	50	10,70														
Sta. 0+750		9,95														

PEKERJAAN :
 Peningkatan Jalan Gajahan Pinggir
 LOKASI :
 Kec. Pinggir
 LONG SECTION :

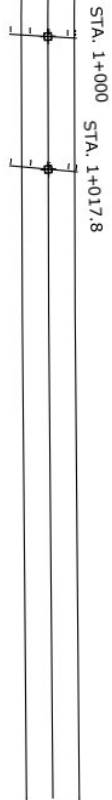


Sta	Distance (M)	Natural Ground Level	Finished Grade	Super elevation		5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00
				Right	Left											
Sta. 0+750	50	9,95														
Sta. 0+800	50	9,32														
Sta. 0+850	50	9,98														
Sta. 0+900	50	10,99														
Sta. 0+950	50	10,80														
Sta. 1+000		10,97														

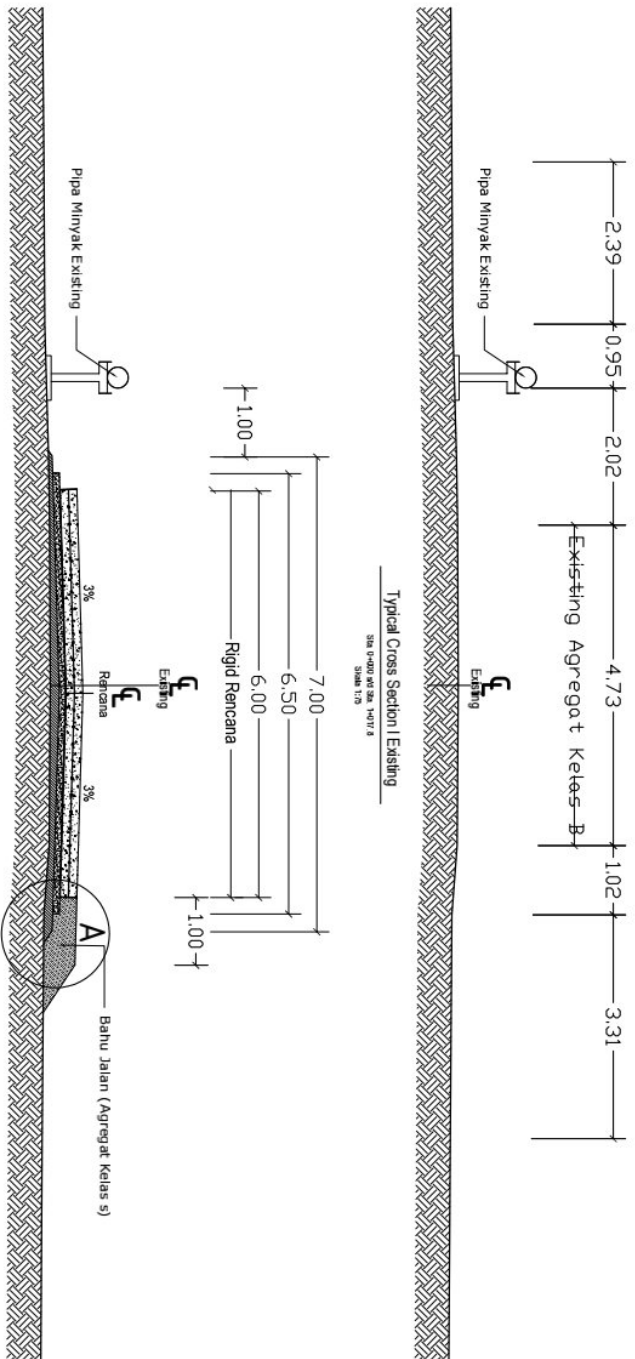
PEKERJAAN :
Perbaikan Jalan Galian Punggur

LOKASI :
Kec. Punggur

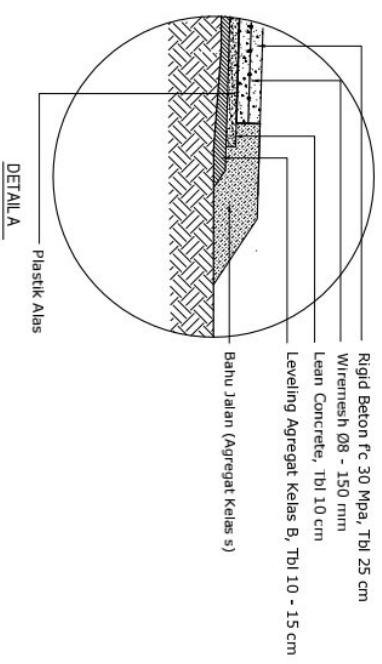
LONG SECTION :



Sta	Natural Ground Level	Distance (M)	Finished Grade	Super elevation		5.00	6.00	7.00	8.00	9.00	10.00	11.00	12.00	13.00	14.00	15.00
				Right	Left											
Sta. 1+000	10,97	17.8														
Sta. 1+017.8	10,65															

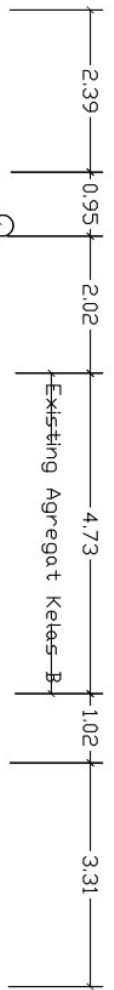


Typical Cross Section | Rencana
SMA 1000/0.5/10K 140/7.5
 SMA 115



- Rigid Beton f'c 30 Mpa, Tbl 25 cm
- Wiremesh Ø8 - 150 mm
- Lean Concrete, Tbl 10 cm
- Leveling Agregat Kelas B, Tbl 10 - 15 cm
- Bahu Jalan (Agregat kelas s)

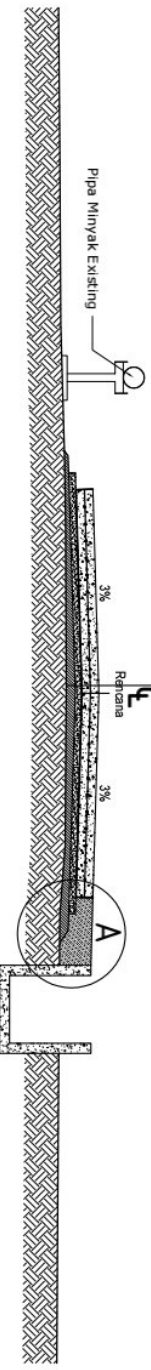
 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG Jl. Perumahan No. 1 efp/rak</p>	<p>KEGIATAN : PENYELENGGARAAN JALAN KABUPATEN/KOTA</p>	<p>SUB KEGIATAN : PENYUSUNAN RENCANA KEBAYAKUAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN JALAN, SERTA PERENCANAAN TERANG BERTANDA PADA JALAN DAN JEMBATAN</p>	<p>PEKERJAAN : PENINGKATAN JALAN QUALITY FINDER</p>	<p>KONSULTAN PERENCANA </p>	<p>PISANGUANG JAWAB:  M. Rizkiyanti, S.T., M.Eng., S.P., S.T.P.</p>	<p>NAMA GAMBAR: TYPICAL</p>
--	---	--	--	---	--	---



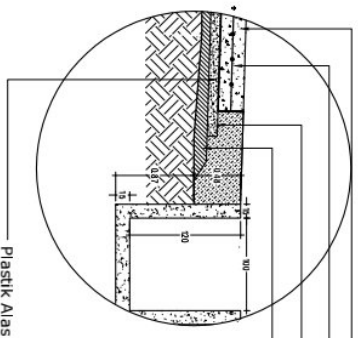
Typical Cross Section I Existing
SK-0-13-14/AS/20-0-483
SKM 175






Typical Cross Section II Rencana
SK-0-13-14/AS/20-0-483
SKM 175

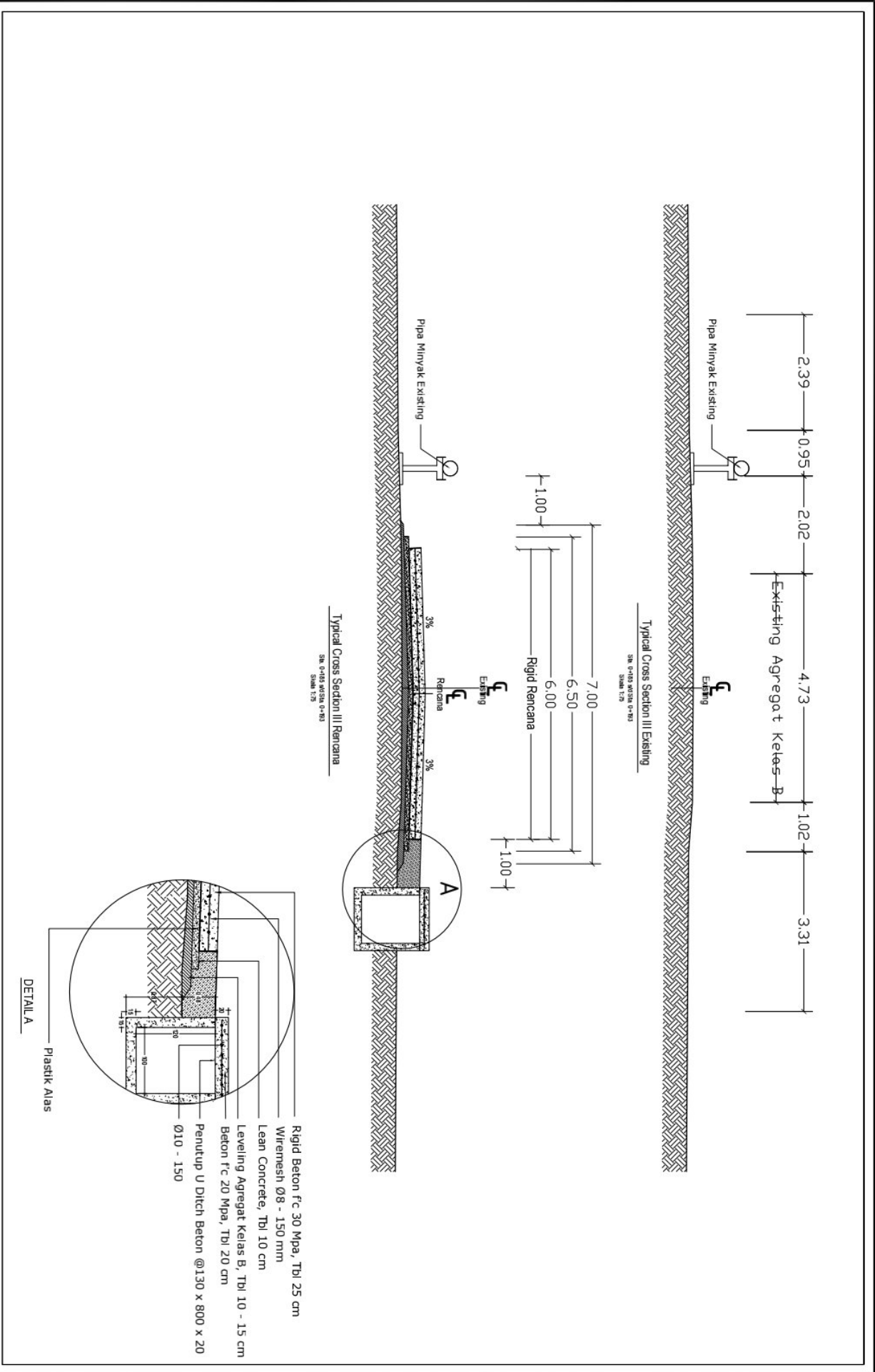


Rigid Beton f'c 30 Mpa, Tbl 25 cm
Wiremesh Ø8 - 150 mm
Lean Concrete, Tbl 10 cm
Leveling Agregat Kelas B, Tbl 10 - 15 cm

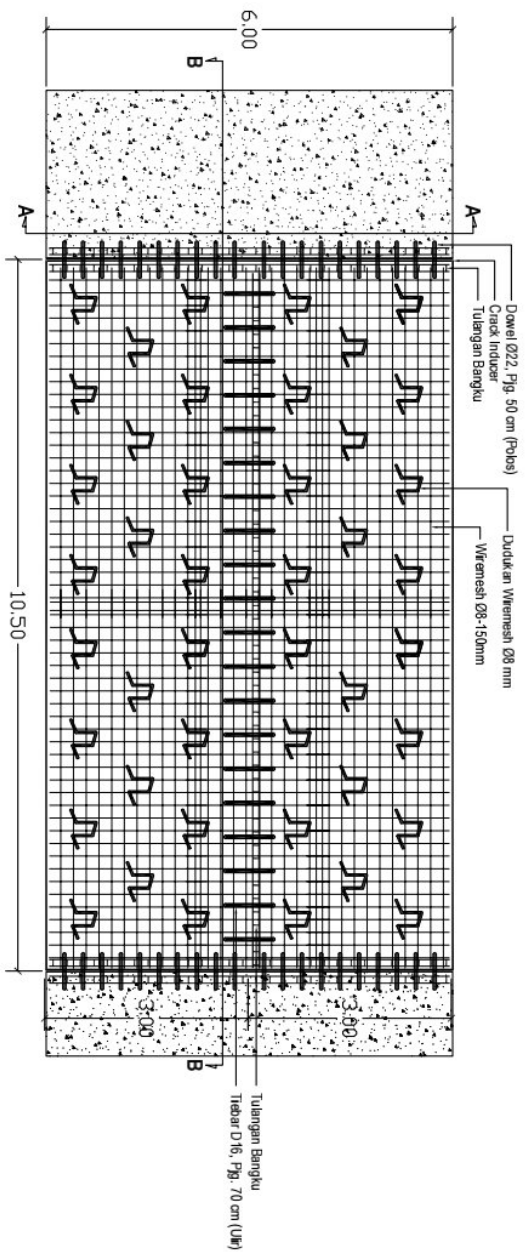


DETAIL A
Plastik Alias

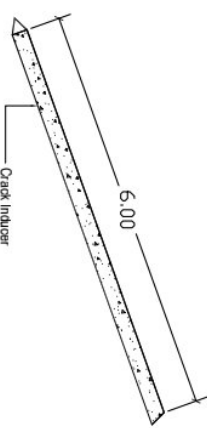
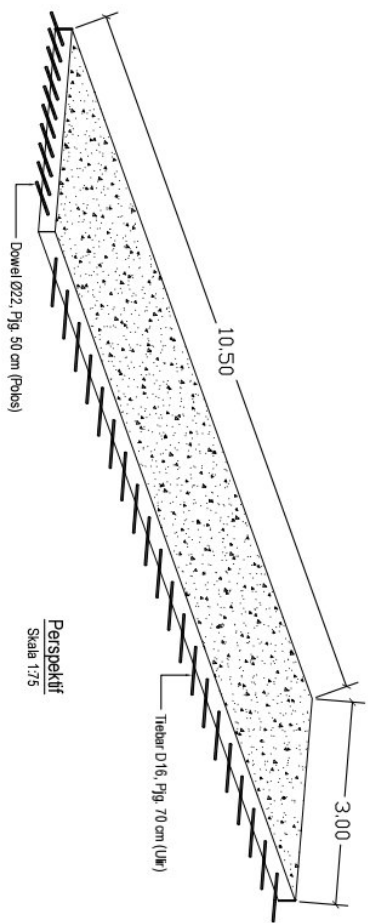
 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG Jl. Perumahan No. 1 efp/rak.</p>	<p>KEGIATAN: PEMBENIHAN JALAN KABUPATEN/KOTA</p>	<p>SUB KEGIATAN: REHABILITASI DAN STRATEGI PEMBANGUNAN JARINGAN JALAN SERTA PERENCANAAN TERANG BERSAMA SAMA DAN KEMASAN</p>	<p>PEKERJAAN: PEMBANGUNAN JALAN DAN PERENCANAAN</p>	<p>KONSULTAN PERENCANA </p>	<p>PEMANGGUNG JAWAB:  MURDIYATI, S.P.T., S.T.</p>	<p>NAMA GAMBAR: TYPICAL</p>
--	---	--	--	--	--	------------------------------------






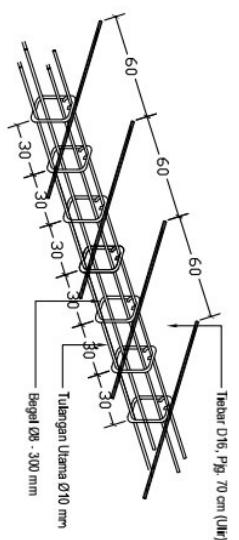
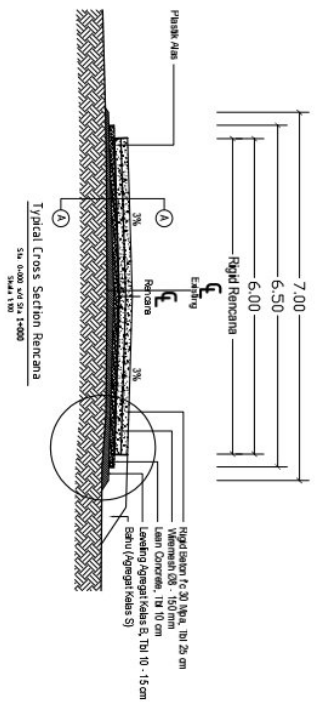
 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG Jl. Perumahan No. 1 efp/rak</p>	<p>KEGIATAN : PENGELOMPOKAN JALAN KABUPATEN/KOTA</p>	<p>SUB KEGIATAN : PENYUSUNAN RENCANA KEBAYAKUAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN JARINGAN JALAN, SERTA PERENCANAAN TERANG BERTANDA PENGENDALAN JALAN DAN LERESTAN</p>	<p>PEKERJAAN : PENINGKATAN JALAN QUALITY FINDER</p>	<p>KONSULTAN PERENCANA </p>	<p>PISANGUANG JAWAB :  PT. S.P. CONSULTING ENGINEERING JALAN RUMAH KUNYU, KOTA SIBOLGA, SUMATERA UTARA</p>	<p>NAMA GAMBAR : TYPICAL</p>
---	---	--	--	---	--	--



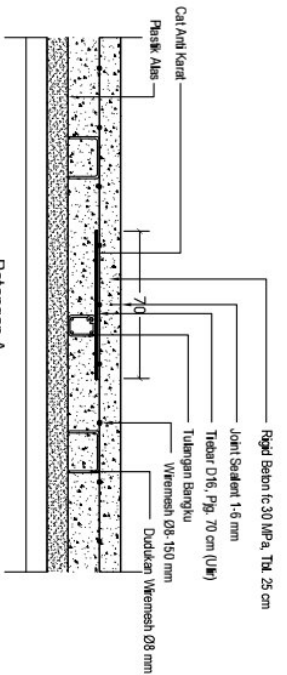
Tampak Atas
Skala 1/75



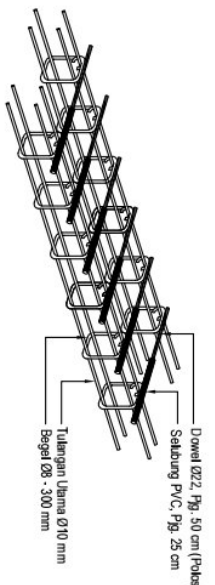
 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG Jl. Pahlawan No. 1 telp/fax.</p>	<p>KEGIATAN : PENELENGKARAN JALAN KABUPATEN /KOTA</p>	<p>SUB KEGIATAN : PENYUSUNAN BENCANA, KEBAYAKKAN DAN STRATEGI PERENCANAAN JALAN, JALAN, SERTA PERENCANAAN TERANG BERSUDUT, JALAN DAN LERENDAH</p>	<p>PEKERJAAN : PENINGKATAN JALAN GALAMAH PINGGIR</p>	<p>KONSULTAN PERENCANA </p>	<p>PISANGUANG JAWAB :  M. RENDI KHASASJAJA ST TEKNIKER</p>	<p>NAMA GAMBAR : TYPICAL</p>
--	---	---	--	--	---	---



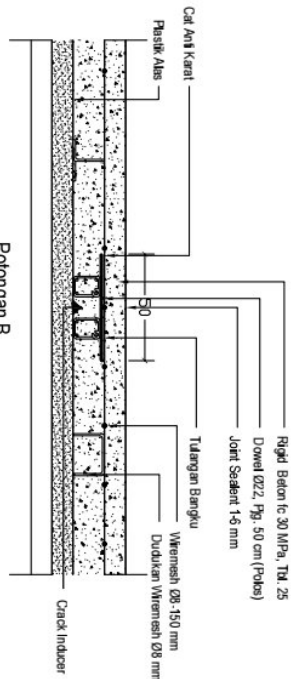
Perspektif Tul. Bangku Tebar
Skala 1:20



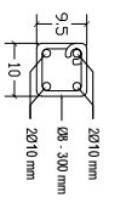
Potongan A
Skala 1:25



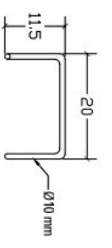
Perspektif Tul. Bangku Dowel
Skala 1:20



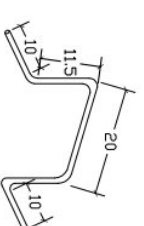
Potongan B
Skala 1:25



Detail Tul. Bangku
Skala 1:10



Detail Tul. Dudukan
Skala 1:10



Perspektif Dudukan
Skala 1:10



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
Jl. Perhatiman No. 1 tep/rak

KEGIATAN :
PENYELENGGARAAN
JALAN KABUPATEN MOVA

SUB KEGIATAN :
PENYUSUNAN RENCANA KERBUKUAN
DAN STRATEGI PERENCANAAN JARINGAN JALAN,
SERIAL PERENCANAAN TERANG BERTERANG, PERENCANAAN JALAN
DAN LERENDAH

PEKERJAAN :
PENINGKATAN JALAN
OLAH RANG PONDOR



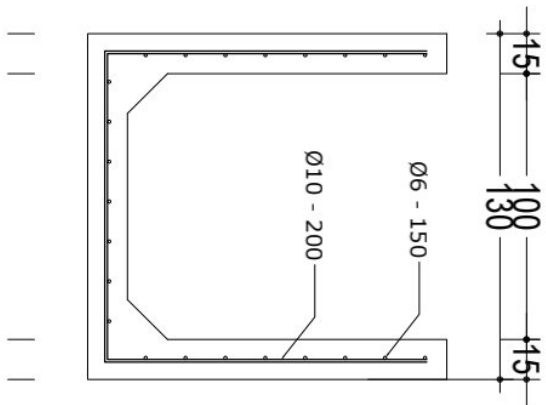
KONSULTAN PERENCANA



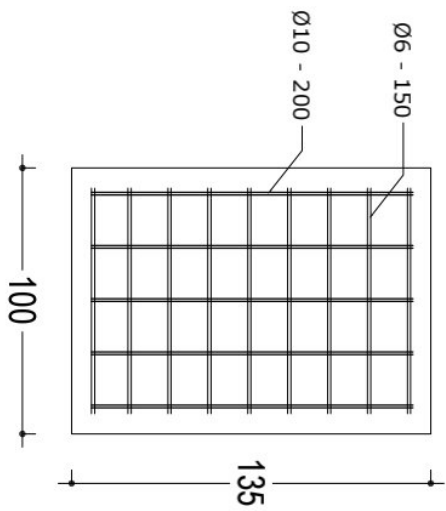
PEMANGKONG JAWAB

MAKNA GAMBAR :

DETAIL



Detail A-A
Skala 1:100



Detail B-B
Skala 1:100

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG Jl. Peltanman No. 1 telp/fax:</p>	<p>KEGIATAN : PEMBELANGKARAN JALAN KABUPATEN / KOTA</p>	<p>SUB KEGIATAN : PENYUSUNAN RENCANA KERJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN JARINGAN JALAN, SERTA PERENCANAAN TERANG BERSAMA DAN KEMAHAN</p>	<p>PEKERJAAN : PENINGKATAN JALAN OLAH RANG PINGGIR</p>	 <p>KONSULTAN PERENCANA</p>	 <p>PISANGUANG JAWAB : MURRUDU ARIYASIHUWA ST TEKNIKER</p>	<p>NAMA GAMBAR :</p>
---	---	---	--	--	---	----------------------



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test LAPIS PONDASI KELAS B (CL)
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 17 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+000
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	7699
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3463
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	4236
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	2514
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.761
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	68
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	67
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	1
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	52
M	Kadar air	(K / L) X100	%	1.92
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	4120
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,340.2
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2296.08
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	105.37
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR/PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : SANDCONE LAPIS PONDASI KELAS B
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 17 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+100
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	7017
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3328
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	3689
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	1967
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.38
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	63
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	61
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	2
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	46
M	Kadar air	(K / L) X100	%	4.35
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	3929
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,852.4
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2733.5
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	125.45
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test LAPIS PONDASI KELAS B
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 17 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+200
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	6866
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3252
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	3614
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	1892
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.325
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	70
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	68
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	2
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	53
M	Kadar air	(K / L) X100	%	3.77
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	3964
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,991.9
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2883.06
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	132.31
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR/PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test LAPIS PONDASI KELAS B (R)
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 19 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+300
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	7925
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3941
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	3984
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	2262
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.584
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	71
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	67
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	4
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	52
M	Kadar air	(K / L) X100	%	7.69
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	4717
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,977.8
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2765.14
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	126.90
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR/PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test (CL)
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 19 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+400
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	7790
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3814
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	3976
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	2254
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.578
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	70
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	68
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	2
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	53
M	Kadar air	(K / L) X100	%	3.77
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	4077
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,582.9
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2489.02
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	114.23
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR/PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test LAPIS PONDASI KELAS B (L)
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 19 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+500
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	7599
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3455
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	4144
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	2422
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.696
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	67
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	66
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	1
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	51
M	Kadar air	(K / L) X100	%	1.96
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	4034
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,378.4
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2332.69
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	107.05
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR/PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	




UJI KEPADATAN LAPANGAN
(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test LAPIS PONDASI KELAS B (KIRI)
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 19 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+600
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	7464
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3353
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	4111
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	2389
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.673
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	69
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	67
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	2
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	52
M	Kadar air	(K / L) X100	%	3.85
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	4065
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,429.8
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2339.82
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	107.38
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR/PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test LAPIS PONDASI KELAS B (CL)
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 19 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+800
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	7254
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3347
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	3907
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	2185
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.530
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	69
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	67
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	2
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	52
M	Kadar air	(K / L) X100	%	3.85
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	3839
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,509.0
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2416.04
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	110.88
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR/PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test LAPIS PONDASI KELAS B (KIRI)
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 19 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA0+900
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	7130
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	3218
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	3912
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	2190
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.534
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	67
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	66
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	1
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	51
M	Kadar air	(K / L) X100	%	1.96
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	3801
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,478.5
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2430.80
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	111.56
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR/PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	



CV. TAGAR HARAPAN
CONTRACTOR & SUPPLIER
PUSAT DUMAI


UJI KEPADATAN LAPANGAN

(SNI-03-2828-1992)

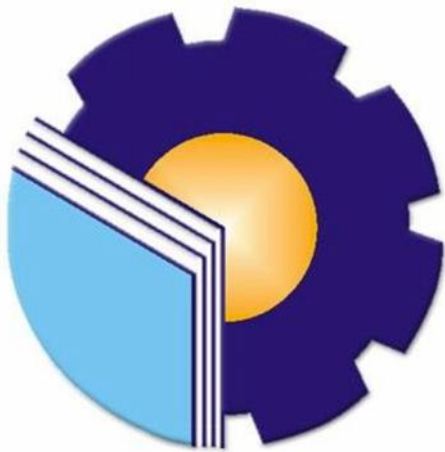
KONTRAKTOR : CV. TAGAR HARAPAN
KONSULTAN : PT. WANDRA CIPTA ENGINEERING CONSULTANT
KEGIATAN : Sand Cone Test LAPIS PONDASI KELAS B (CL)
PAKET : Peningkatan Jalan Gajahan pinggir
TANGGAL : 19 - 07 - 2023

NO	KETERANGAN	RUMUS	SATUAN	STA01+000
VOLUME LUBANG				
A	Berat pasir (sebelum)		Gram	6881
B	Berat pasir (sesudah)		Gram	2960
C	Besar pasir dalam corong dan lubang	A - B	Gram	3921
D	Berat pasir di dalam corong	Lab	Gram	1722
E	Berat pasir di dalam lubang	C - D	Gram	2199
F	Berat isi pasir	Lab	Gr / cc	1428
G	Isi lubang	E / F	Gram	1.540
KADAR AIR				
H	Berat tanah + wadah		Gram	70
I	Berat tanah kering + wadah		Gram	69
J	Berat Wadah		Gram	15
K	Berat air	H - I	Gram	1
L	Berat tanah kering	I - J	Gram	54
M	Kadar air	(K / L) X100	%	1.85
KEPADATAN LAPANGAN				
P	Berat tanah		Gr / cc	3999
Q	Berat isi basah	P / G	Gr / cc	2,596.9
R	Berat isi kering	$Q / (1 + (M/100))$	Gr / cc	2549.68
S	Berat isi maximum	Lab	%	2,179
T	Kepadatan	(R / S) 100	%	117.01
U	Specification		%	100

Catatan :

DINAS PUPR	KONSULTAN SUPERVISI	KONTRAKTOR PENYEDIA
Nama :	KONSULTAN LAB	

**BUKU KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK
(KP)**



NAMA : RAHMAT HIDAYAT


NIM : 4204201367



PRODI : D4 -TPJJ

**POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
BENGKALIS-RIAU
2023**

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Sabtu
TANGGAL : 01 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Survey Lapangan	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Peralatan yang digunakan -Loader 1 unit
2		-Vibratory roller 1 unit

3



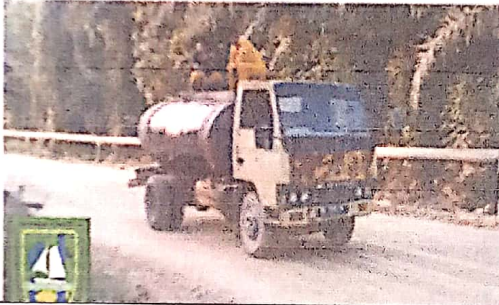
-Dump truck 7 unit

4



-Motor Grader 1 unit


5





-Water tank truck 1 unit

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Minggu
TANGGAL : 02 Juli 2023


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan mobilisasi material base B di STA 0+800 – STA 1+000.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pemasukan material base B ke dalam dump truck menggunakan alat Loader.
2		Mengawasi pekerjaan penurunan base B dari dalam dump truck ke lokasi.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 06 Juli 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan penghamparan dan pemadatan base B pada badan jalan di STA 0+800 – STA 1+000.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		




No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pekerjaan penghamparan base B menggunakan alat berat motor grader.
2		Melakukan pekerjaan pemadatan base B menggunakan alat berat vibratory Roller.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Jum'at
TANGGAL : 07 Juli 2023


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	<p>1.Pekerjaan mobilisasi base B dan tanah Urugan</p> <p>2.Pekerjaan penghamparan dan pemadatan base B pada badan jalan di STA 0+550 – STA 0+650.</p> <p>3.Pekerjaan penghamparan dan pemadatan tanah urugan pada badan jalan di STA 0+650 – STA 0+750.</p>	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		



No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan mobilisasi base B dan tanah urugan menggunakan alat berat dump truck.
2		Mengawasi pekerjaan penghamparan base B menggunakan alat berat motor grader.

3		<p>Mengawasi pekerjaan pemadatan base B menggunakan alat berat vibratory Roller.</p>
4		<p>Mengawasi pekerjaan penghamparan tanah urugan menggunakan alat berat motor grader.</p>
5		<p>Mengawasi pekerjaan pemadatan tanah urugan menggunakan alat berat motor grader.</p>

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Sabtu
TANGGAL : 08 Juli 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan penghamparan dan pemadatan base B pada badan jalan di STA 1+000 – STA 1+017.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan penghamparan base B menggunakan alat berat motor grader.
2		Mengawasi pekerjaan pemadatan base B menggunakan alat berat vibratory Roller.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Minggu
TANGGAL : 09 Juli 2023

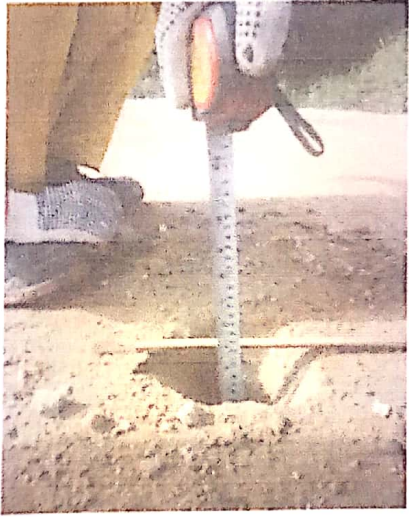
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Test Pit pada lapisan pondasi agregat kelas B (base B) dari di STA 0+000 – STA 0+125.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Penggalian titik lubang base B di sisi kiri, tengah dan kanan menggunakan alat bantu linggis dan loding.
2		Pengukuran tebal lapis pondasi material kelas B menggunakan alat bantu meteran 7,5 meter.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 10 Juli 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	Pekerjaan Test Pit pada lapisan pondasi agregat kelas B (base B) dari di STA 0+150 – STA 0+375.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pengukuran tebal lapis pondasi material kelas B menggunakan alat bantu meteran 7,5 meter.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 11 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan Test Pit pada lapisan pondasi agregat kelas B (base B) dari di STA 0+400 – STA 0+600. 2. Pengukuran Lebar base B 3. Pengukuran panjang jalan per 25 meter	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pengukuran tebal lapis pondasi material agregat kelas B setiap 25 meter menggunakan alat bantu meteran 7,5 meter.
2		Pengukuran lebar badan base B setiap 25 meter menggunakan alat ukur meteran 50 meter.


3

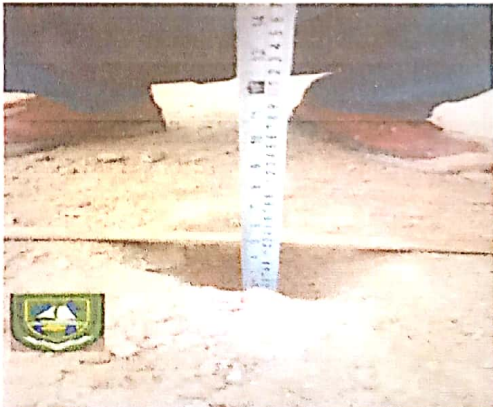
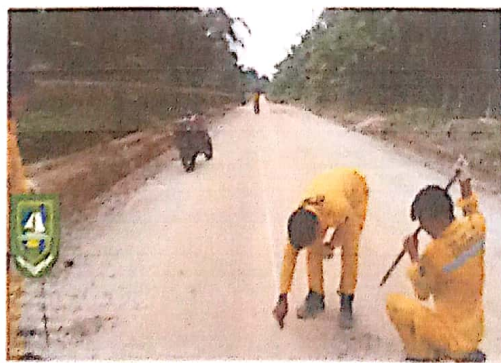


Pengukuran panjang
jalan per 25 meter
menggunakan alat ukur
meteran 50 meter.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 12 Juli 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1.Pekerjaan Test Pit pada lapisan pondasi agregat kelas B (base B) dari di STA 0+775 – STA 1+017. 2.Pengukuran panjang jalan per 25 meter 3.Pengukuran Lebar badan jalan base B	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pengukuran tebal lapis pondasi material agregat kelas B menggunakan alat bantu meteran 7,5 meter.
2		Pengukuran panjang jalan per 25 meter menggunakan alat ukur meteran 50 meter.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 13 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan penghamparan dan pemadatan tanah urugan dari STA 0+600 – STA 0+700. 2. Pekerjaan pemadatan finishing base B di sta 0+000 – sta 0+200.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Penghamparan dan pemadatan ulang tanah urugan sepanjang 100 meter menggunakan alat greder dan vibro roller.
2		Melakukan pemadatan finishing base B sebelum melakukan pengujian sand cone sepanjang 200 meter menggunakan alat vibro roller.


3





Pengukuran lebar badan
base B setiap 25 meter
menggunakan alat ukur
meteran 50 meter.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 14 Juli 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengukuran tebal lapisan tanah urugan di sta 0+675 – 0+725.	Junaidi, S.Tr.T	
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pengukuran tebal lapisan tanah urugan di sta 0+675 – 0+725 menggunakan alat bantu meteran 50 meter dan 7,5 meter.
2		

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Sabtu
TANGGAL : 15 Juli 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan penghamparan lapis pondasi agregat kelas B di sta 0+675 – 0+725. 2. Pekerjaan pemadatan lapis pondasi agregat kelas B di sta 0+675 – 0+725.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan penghamparan lapis pondasi agregat kelas B (Base B) di sta 0+675 – 0+725 menggunakan alat Grader.
2		Mengawasi pekerjaan pemadatan lapis pondasi agregat kelas B (Base B) di sta 0+675 – 0+725 menggunakan alat Vibro Roller.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Minggu
TANGGAL : 16 Juli 2023




No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan Test Pit di sta 0+675 – 0+725.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Proses penggalian titik pengujian di Center Line (CL) menggunakan alat bantu manual yaitu linggis, loding dan tembilang.
2		Proses pengukuran untuk mengecek kedalaman menggunakan alat meteran 7,5 meter.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 17 Juli 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengukuran elevasi kemiringan badan jalan . 2. Pekerjaan pengujian sand conc di sta 0+000 sampai sta 0+200.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pengecekan elevasi kemiringan badan jalan menggunakan alat ukur kemiringan manual.
2		Proses penggalian lubang menggunakan pahat dan palu untuk pengujian kepadatan.
		Melakukan penuangan pasir Ottawa kedalam lubang yang telah di siapkan sampai lubang penuh.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 19 Juli 2023


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengujian sand cone di sta 0+ 300 sampai sta 1+000.	Junaidi, S.Tr.T	
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Proses melubangi titik pengujian menggunakan alat bantu pahat, palu dan peralatan lainnya.
2		Melakukan penuangan pasir Ottawa kedalam lubang yang telah di siapkan.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 20 Juli 2023

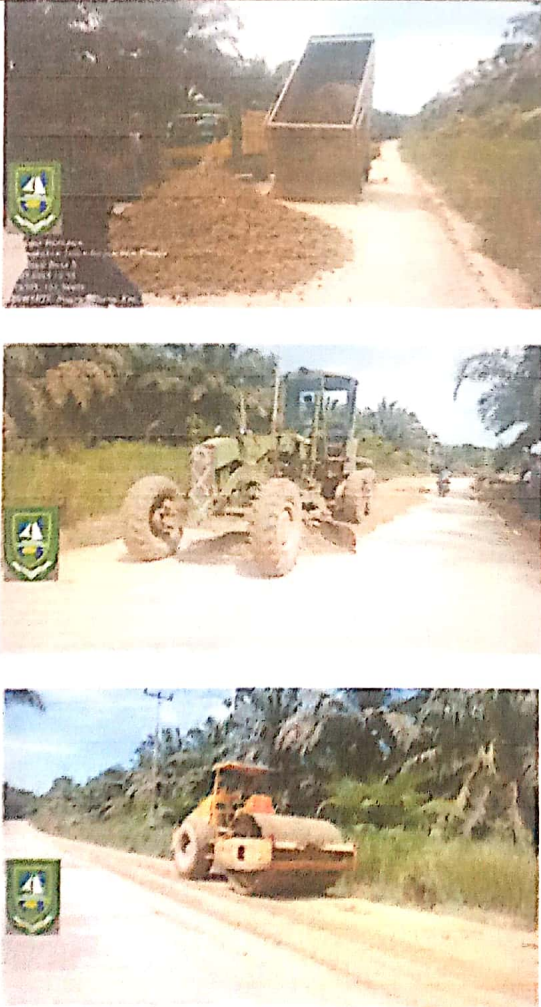
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengukuran tebal base B yang akan ditambahkan di sta 0+200 sampai sta 0+300.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pengukuran kemiringan pada badan jalan untuk penambahan base B di sta 0+200 – sta 0+300 menggunakan alat bantu meteran 50 meter dan 7,5 meter.

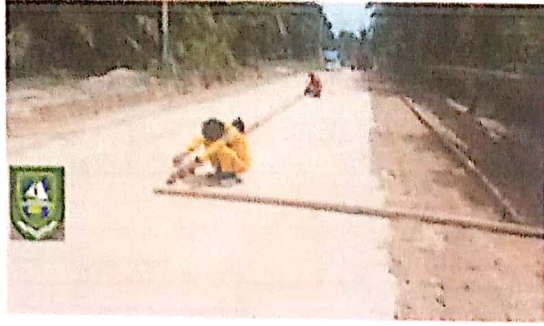
**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Jum'at
TANGGAL : 21 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan penambahan base B di sta 0+200 sampai sta 0+300. 2. Pekerjaan pemasangan bekisting lantai kerja di sta 1+000 sampai sta 0+900.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		<p>Mobilisasi agregat kelas B sebanyak 6 truck sebagai penambahan sepanjang 100 meter.</p> <p>Penghamparan base B menggunakan alat berat motor grader sepanjang 100 meter.</p> <p>Setelah agregat kelas B dihamparkan, melakukan pemadatan menggunakan vibro roller.</p>

2




Melakukan pekerjaan pengukuran, pemasangan patok, benang serta bekisting untuk lantai kerja menggunakan alat palu dan bahan kayu broti ukuran 5 x 10 cm.






Mengawasi pekerjaan pengikatan bekisting pada patok besi menggunakan bahan kawat.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Minggu
TANGGAL : 23 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan Loading Material, Uji Slump dengan Mutu Beton fc 10 Mpa. 2. Pekerjaan pengecoran LC di sta 1+000 sampai sta 0+900.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		


No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	 	<p>Mengawasi pekerjaan loading material (Agregat kasar, agregat halus, semen dan air) pada Batching Plan menggunakan mutu fc 10 Mpa.</p> <p>Pengujian Slump menggunakan tabung mol, meteran, tongkat besi dan sendok semen, dengan 25 kali tumbukan setiap lapisnya. Dengan range 8 cm sampai 12 cm kategori masuk sesuai dengan perencanaan.</p>
2		<p>Mengawasi pekerjaan penghambaran LC sebanyak 6 truck mixer dengan 1 truck kapasitas angkut 6 m³ yang dilakukan oleh tukang menggunakan alat cangkul.</p>

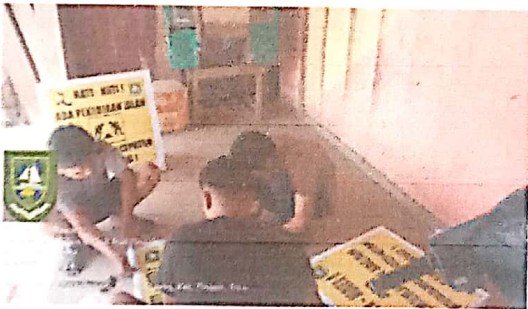



Mengawasi pekerjaan
perataan permukaan
hamparan beton LC
menggunakan jidar
sesuai tebal yang di
rencanakan yaitu 10 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 24 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pembuatan rambu-rambu jalan. 2. Pemasangan bekisting LC dari sta 0+900 – sta 0+775. 3. Pekerjaan pengecoran LC dari sta 0+900 sampai sta 0+775.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Pekerjaan pembuatan rambu-rambu jalan menggunakan alat palu, gergaji, meteran.
2		Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting untuk LC dari sta 0+900- sta 0+775

3




Melakukan Uji Slump menggunakan tabung mol, meteran, tongkat besi dan sendok semen, dengan 25 kali tumbukan setiap lapisnya.





Mengawasi pekerjaan penghamparan dan Perataan campuran LC pada sta 0+900-sta 0+775 menggunakan alat ruskam, cangkul dan jidar.

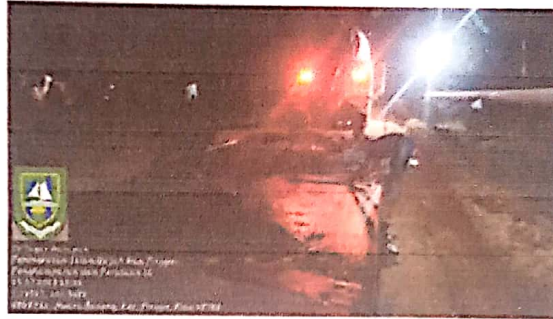
**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Selasa
TANGGAL : 25 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1.Pemasangan bekisting LC dari sta 0+775 – sta 0+750 dan sta 0+650 – sta 0+550. 2.Pengukuran Opname pada sta 0+775 – sta 0+750 dan sta 0+650 – sta 0+550. 3.Pekerjaan pengecoran LC dari sta 0+775 – sta 0+750 dan sta 0+650 – sta 0+550.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting untuk LC dari sta 0+775 – sta 0+750 dan sta 0+650 – sta 0+550.
2		Melakukan pengukuran opname dilapangan sesuai data perencanaan.

3




Melakukan Uji Slump menggunakan tabung mol, meteran, tongkat besi dan sendok semen, dengan 25 kali tumbukan setiap lapisnya.

Mengawasi pekerjaan penghamparan dan Perataan campuran LC pada sta 0+775 – sta 0+750 dan sta 0+650 – sta 0+550 sebanyak 7 truck mixer yaitu 42 m³.

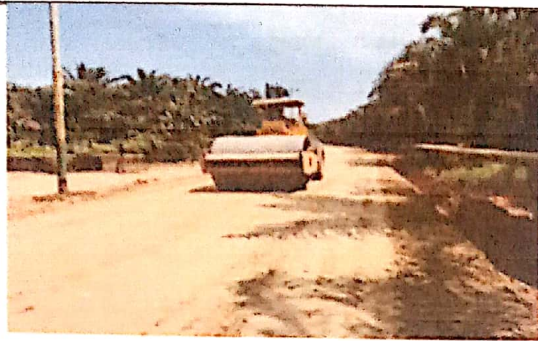
**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 26 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan mobilisasi, penghamparan dan pemadatan base B di sta 1+017 – sta 1+057 dan sta 0+650 – sta 0+725. 2. Pemasangan bekisting, plastik alas, penulangan rigid dan pengecoran Rigid pada sta 1+000 – sta 0+900. 3. Pekerjaan pengujian slump di lokasi.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		<p>Melakukan pembuatan/penulisan nota angkutan base B.</p> <p>Mengawasi pekerjaan penghamparan dan perataan base B di sta 1+017- sta 1+057 dan sta 0+650 – sta 0+750.</p>

2



Mengawasi pekerjaan pemadatan base B di sta 1+017- sta 1+057 dan sta 0+650 – sta 0+750 menggunakan alat vibro roller.



Mengawasi pekerjaan pengeboran lantai kerja untuk pemasangan patok, bekisting dan plastik alas.



Mengawasi pekerjaan pemasangan tulangan rigid yaitu besi dowel, tiebar, tulangan pangku, dudukan wiremesh dan wiremesh.



Mengawasi pekerjaan penghamparan dan perataan saat pengecoran rigid yang dilakukan menggunakan alat cangkul, mesin perata dan jidar.


3



Melakukan pekerjaan pengujian slump untuk pengecoran rigid dengan range 4 cm – 8 cm masuk sesuai rencana.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 27 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pemasangan bekisting Rigid di sta 0+950 – sta 0+850. 2. Pekerjaan pemasangan tulangan Rigid di sta 0+950 – sta 0+850. 3. Pekerjaan pemasangan geotek pada coran rigid. 4. Pekerjaan penyiraman coran rigid.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting dan plastik alas di sta 0+950 – sta 0+850.
2		Mengawasi pekerjaan pemasangan tulangan rigid di sta 0+950 – sta 0+850.

3



Melakukan pekerjaan pemasangan geotek pada coran rigid yang sudah menggeras sepanjang 50 meter.


4





Melakukan pekerjaan penyiraman pada coran rigid yang sudah dilapisi geotek sepanjang 50 meter menggunakan water tank.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 02 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1.Pekerjaan Pengecoran Beton Rigid dari sta 0+600 – sta 0+500. 2.Pekerjaan Uji Slump Bcton Rigid Segar.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan penghamparan dan perataan saat pengecoran rigid yang dilakukan menggunakan alat cangkul, mesin perata dan jidar.
2		Melakukan pekerjaan pengujian slump untuk pengecoran rigid dengan range 4 cm – 8 cm masuk sesuai rencana.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Jum'at
TANGGAL : 28 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1.Pekerjaan Pengukuran Opname bekisting Rigid di sta 0+950 – sta 0+850 dan Bekisting LC dari sta 0+550 – sta 0+450. 2.Pekerjaan Pengecoran Rigid di sta 0+950 – sta 0+850. 3.Pekerjaan Pengujian Slump Beton Rigid.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		<p>Melakukan pekerjaan pengukuran opname bekisting Rigid di sta 0+950 – sta 0+850.</p> <p>Melakukan pekerjaan pengukuran opname bekisting LC di sta 0+550 – sta 0+450.</p>

3



Mengawasi pekerjaan pengecoran rigid yang meliputi pekerjaan penghamparan,perataan dan proses gruving beton rigid.


4






Melakukan pekerjaan pengujian slump beton rigid dengan range 6+- 2.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Sabtu
TANGGAL : 29 Juli 2023




No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1.Pekerjaan Cutting Beton Rigit. 2.Pekerjaan Pengecoran LC di sta 0+550 – sta 0+450. 3.Pekerjaan Pengujian Slump untuk LC.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan cutting/pemotongan beton rigid setiap segmennya,dengan kedalaman cutting 7 cm.
2		Mengawasi pekerjaan pengecoran LC yang meliputi pekerjaan penghamparan,perataan .
3		Melakukan pekerjaan pengujian slump beton lc dengan range 8 – 12 cm..

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Minggu
TANGGAL : 30 Juli 2023


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	<p>1.Pekerjaan Pemasangan Bekisting Beton Rigid di sta 0+850 – sta 0+750.</p> <p>2.Pekerjaan Pengecoran Rigid dari sta 0+850 – 0+750.</p> <p>3.Pekerjaan Pengujian Slump Beton Rigid.</p>	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pemasangan tulangan rigid yaitu besi dowel, tiebar, tulangan pangku, dudukan wiremesh dan wiremesh.
2		Mengawasi pekerjaan penghamparan dan perataan saat pengecoran rigid yang dilakukan menggunakan alat cangkul, mesin perata dan jidar.
3		Melakukan pekerjaan pengujian slump untuk pengecoran rigid dengan range 4 cm – 8 cm masuk sesuai rencana.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 31 Juli 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1.Pekerjaan Perawatan Beton Rigit dari sta 1+000 – sta 0+750. 2.Pekerjaan Pemasangan Bekisting,Plastik alas,dan Tulangan Beton Rigid di sta 0+650 – sta 0+600. 3.Pekerjaan Pengecoran Rigid dari sta 0+650 – 0+600. 4.Pekerjaan Pengujian Slump Beton Rigid.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		<p>Melakukan pekerjaan pemasangan geotek pada permukaan beton rigid yang sudah mengeras.</p> <p>Melakukan penyiraman beton rigid yang telah dipasang geotek pada.</p>

2



Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting Beton Rigid di sta 0+650 - sta 0+600.

3



Mengawasi pekerjaan pengecoran rigid yang meliputi pekerjaan penghamparan,perataan dan proses graving beton rigid.


4


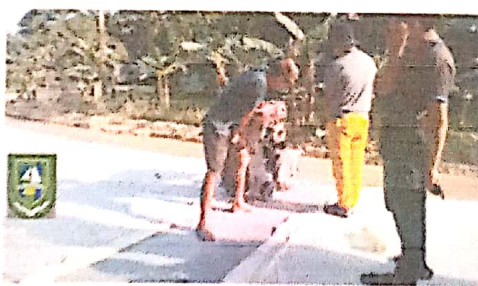



Melakukan pekerjaan pengujian slump beton rigid dengan range 6+- 2.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 01 Agustus 2023

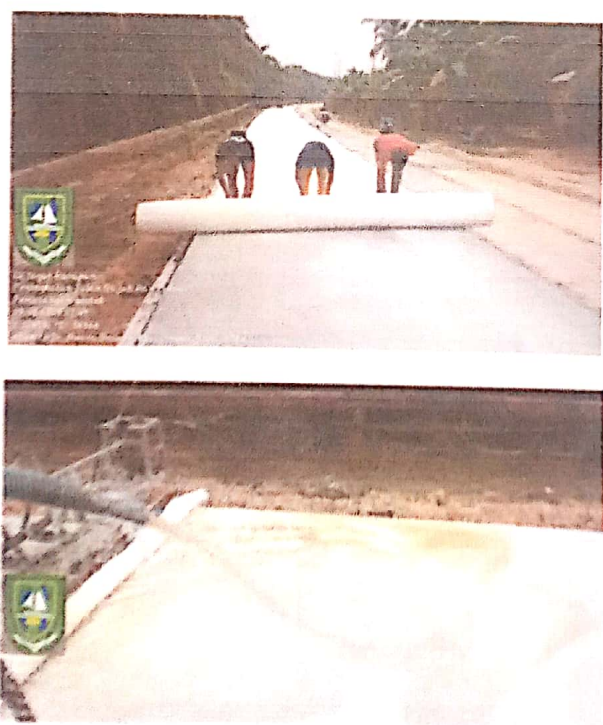
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	<p>1. Pekerjaan Perawatan Beton Rigid dari sta 0+650 – sta 0+600.</p> <p>2. Pekerjaan Cutting Beton Rigid.</p> <p>3. Pekerjaan Pemasangan Bekisting, Plastik Alas, dan Tulangan Rigid dari sta 0+600 – sta 0+500.</p>	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pekerjaan perawatan beton Rigid yaitu pemasangan geotek dari sta 0+650 – sta 0+600.
2		Mengawasi pekerjaan cutting/pemotongan beton rigid setiap segmennya dari sta 0+650 – sta 0+600 ,dengan kedalaman cutting 7 cm.
3		Mengawasi pemasangan plastik alas, tulangan rigid dari sta 0+600 – sta 0+500.

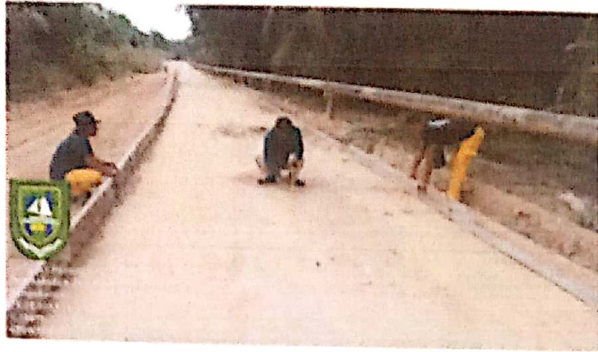
**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 03 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan Perawatan Beton Rigid pada sta 0+500. 2. Pekerjaan Pemasangan Bekisting LC dan Pengukuran Opname dari sta 0+450 – sta 0+275. 3. Pekerjaan Pengecoran LC dari sta 0+450 – sta 0+275.	Junaidi, S.Tr.T	
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pekerjaan pemasangan geotek pada coran rigid yang sudah mengeras pada sta 0+500. Melakukan pekerjaan penyiraman pada coran rigid yang sudah dilapisi geotek pada sta 0+500. menggunakan water tank.

2



Melakukan pekerjaan pengukuran opname bekisting LC dari sta 0+450 – sta 0+275.

3




Mengawasi pekerjaan pengecoran LC yang meliputi pekerjaan penghamparan,perataan menggunakan cangkul dan jidar .



Melakukan pekerjaan pengujian slump beton lc dengan range 8 – 12 cm..

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Jum'at
TANGGAL : 04 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan Pemasangan Bekisting, plastik alas, serta tulangan Beton Rigid dan Pengukuran Opname dari sta 0+500 – sta 0+400. 2. Pekerjaan pengecoran Beton Rigid dari sta 0+500 – sta 0+400.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		<p>Mengawasi pekerjaan pengeboran lantai kerja untuk pemasangan patok, bekisting dan plastik alas.</p> <p>Mengawasi pekerjaan pemasangan tulangan rigid yaitu besi dowel, tiebar, tulangan pangku, dudukan wiremesh dan wiremesh.</p>

2



Mengawasi pekerjaan penghamparan dan perataan saat pengecoran rigid yang dilakukan menggunakan alat cangkul, mesin perata dan jidar.


3





Melakukan pekerjaan pengujian slump untuk pengecoran rigid dengan range 4 cm – 8 cm masuk sesuai rencana.

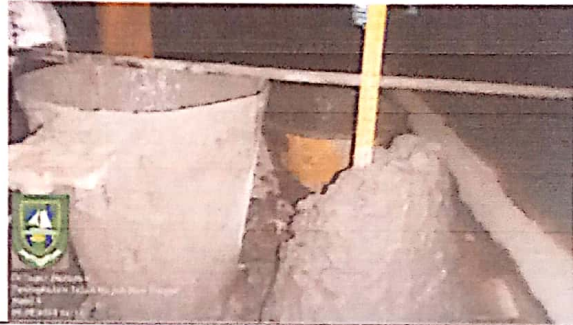
**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Sabtu
TANGGAL : 05 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	<p>1. Pekerjaan Perawatan Beton Rigid pada sta 0+400.</p> <p>2. Pekerjaan Pemasangan Bekisting LC dan Pengukuran Opname dari sta 0+275 – sta 0+150.</p> <p>3. Pekerjaan Pengecoran LC dari sta 0+275 – sta 0+150.</p>	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pemasangan geotek pada permukaan beton rigid yang sudah mengeras, hal ini bertujuan untuk menjaga dari sinar matahari supaya tidak mengalami keretakan.
2		Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting untuk LC dari sta 0+275 – sta 0+150.

3





Mengawasi pekerjaan penghamparan dan Perataan campuran LC dari sta 0+275 – sta 0+150.

Melakukan Uji Slump menggunakan tabung mol, meteran, tongkat besi dan sendok semen, dengan 25 kali tumbukan setiap lapisnya.

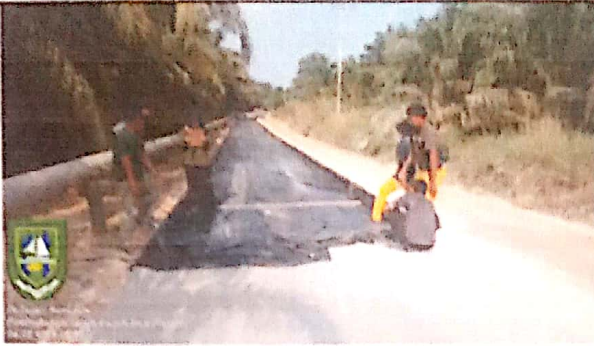
**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Minggu
TANGGAL : 06 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan Pemasangan Bekisting, plastik alas, serta tulangan Beton Rigid dari sta 0+400 – sta 0+250. 2. Pengukuran Opname dari sta 0+400 – sta 0+250. 3. Pekerjaan Pengecoran Beton Rigid dari sta 0+400 – sta 0+250.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		<p>Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting dan plastik alas dari sta 0+400 – sta 0+250.</p> <p>Mengawasi pekerjaan pemasangan tulangan rigid dari sta 0+400 – sta 0+250.</p>

2



Melakukan pengukuran
opname setiap 25
meternya dengan alat
bantu benang dan
meteran.

3




Mengawasi pekerjaan
pegecoran rigid yang
meliputi pekerjaan
penghamparan, perataan
dan proses graving beton
rigid di sta 0+400 – sta
0+250.






Melakukan pekerjaan
pengujian slump beton
rigid dengan range 6+- 2.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Senin
TANGGAL : 07 Agustus 2023




No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	<p>1. Pekerjaan Perawatan Beton Rigid pada sta 0+300 sta 0+500.</p> <p>2. Pekerjaan pemasangan bekisting, plastik alas dari sta 0+300 – sta 0+250.</p> <p>3. Pekerjaan cutting beton rigid.</p>	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pemasangan geotek pada permukaan beton rigid yang sudah mengeras, hal ini bertujuan untuk menjaga dari sinar matahari supaya tidak mengalami keretakan.
2		Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting serta plastik alas untuk pengecoran rigid dari sta 0+300 – sta 0+250.
3.		Mengawasi pekerjaan cutting beton rigid setiap segmennya dengan kedalaman cutting ¼ tebal rigid.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 08 Agustus 2023


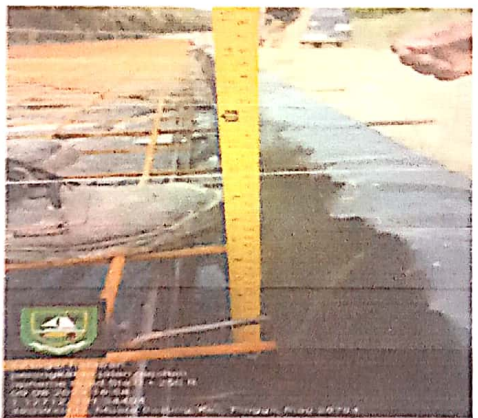
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	<p>1. Pekerjaan pemasangan tulangan rigid dari sta 0+300 – sta 0+250.</p> <p>2. Pekerjaan pengecoran rigid dari sta 0+300 – sta 0+250.</p> <p>3. Pekerjaan uji slump beton rigid segar.</p>	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pemasangan tulangan rigid dari sta 0+300 – sta 0+250.
2		Mengawasi pekerjaan penghamparan dan perataan saat pengecoran rigid dari sta 0+300 – sta 0+250 yang dilakukan menggunakan alat cangkul, mesin perata dan jidar.
3.		Melakukan pengujian slump beton segar dengan range 4 cm – 8 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Rabu
TANGGAL : 09 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pemasangan bekisting, plastik alas dan tulangan rigid dari sta 0+250 – sta 0+200. 2. Pekerjaan pengukuran opname dari sta 0+250 – sta 0+200.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pemasangan tulangan rigid, meliputi tie bar, dowel dan weremesh dari sta 0+250 – sta 0+200.
2		Melakukan pengukuran opname setiap 25 meternya dari sta 0+250 – sta 0+200, hal ini dilakukan untuk mengecek ketebalan sesuai rencana.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 10 Agustus 2023




No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran rigid dari sta 0+250 – sta 0+200. 2. Pengujian slump	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran rigid dari sta 0+250 – sta 0+200 dengan ketebalan pengecoran rigid yaitu 25 cm.
2		Melakukan pengujian slump beton segar dengan range 4 cm – 8 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 11 Agustus 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1.Pemasangan bekisting LC di sta 0+150 – sta 0+000. 2.Pekerjaan pengecoran LC dari sta 00+150 – sta 0+000. 3.Pengujian slump	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pematokan besi dan pemasangan bekisting LC di sta 0+150 – sta 0+000.
2		Mengawasi pekerjaan pengecoran LC di sta 0+150 – sta 0+000,yang dimana tebal pengecoran LC yaitu 10 cm.
3		Melakukan pengujian slump pada beton segar untuk LC.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Minggu
TANGGAL : 13 Agustus 2023




No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+200 – sta 0+150. 2. Pengujian slump	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+200 – sta 0+150.
2		Melakukan pengujian slump beton segar untuk setiap mobil mixer dengan range slump 4 cm-8 cm masuk sesuai rencana.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 15 Agustus 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pemasangan bekisting, plastik alas dan pemasangan tulangan beton rigid di sta 0+150 – sta 0+050. 2. Pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+150 – sta 0+050.	Junaidi, S.Tr.T	
Catatan Pembimbing Industri			

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1	 	Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting untuk rigid di sta 0+150 – sta 0+050. Mengawasi pekerjaan pemasangan plastik alas dan tulangan untuk rigid di sta 0+150 – sta 0+050.
2		Mengawasi pekerjaan pengecoran rigid di sta 0+150 – sta 0+050.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Rabu
TANGGAL : 16 Agustus 2023

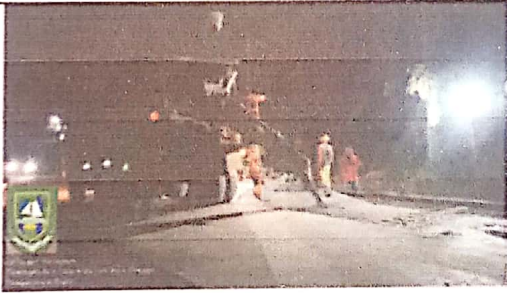

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pemasangan bekisting LC di sta 1+000 – sta 0+900 sisi kanan. 2. Pekerjaan pengecoran LC di sta 1+000 – sta 0+900 sisi kanan.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pemasangan bekisting untuk LC di sta 1+000 – sta 0+900 sisi kanan.
2		Mengawasi pekerjaan pengecoran LC sepanjang 100 meter dengan tebal pengecoran 10 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Kamis
TANGGAL : 17 Agustus 2023


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 1+000 – sta 0+975 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran beton rigid sepanjang 25 meter dengan tebal pengecoran 25 cm.
2		Melakukan pengujian slump beton segar rigid setiap mobil mixer.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Sabtu
TANGGAL : 19 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+975 – sta 0+925 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran beton rigid sepanjang 50 meter dengan tebal pengecoran 25 cm.
2		Melakukan pengujian slump beton segar rigid dengan range 4 cm-8 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Minggu
TANGGAL : 20 Agustus 2023


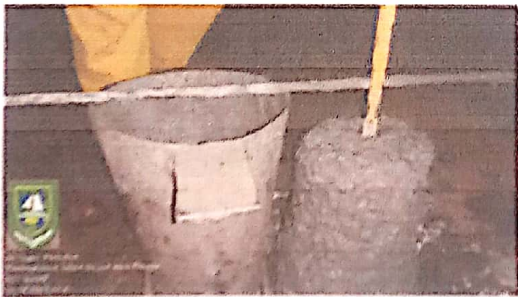
No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran LC di sta 0+900 – sta 0+725 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Melakukan pekerjaan pengecoran LC di sta 0+900 – sta 0+725 sisi kanan yaitu sepanjang 125 meter.
2		Melakukan pengujian slump beton segar rigid setiap mobil mixer.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Selasa
TANGGAL : 22 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+925 – sta 0+900 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+925 – sta 0+900 sisi kanan.
2		Melakukan pengujian slump beton segar rigid dengan range 4 cm-8 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Kamis
TANGGAL : 24 Agustus 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+900 - sta 0+800 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran beton rigid sepanjang 100 meter di sisi kanan dengan tebal pengecoran 25 cm.
2		Melakukan pengujian slump beton segar rigid dengan range 4 cm-8 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Jum'at
TANGGAL : 25 Agustus 2023



No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran LC di sta 0+725 – sta 0+700 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran LC di sta sepanjang 25 meter di sisi kanan.
2		Melakukan pengujian slump beton segar rigid dengan range 6 cm-12 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**


HARI : Sabtu
TANGGAL : 26 Agustus 2023


No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+800 – sta 0+775 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+800 – sta 0+775 yaitu sepanjang 25 meter di sisi kanan.
2		Melakukan pengujian slump beton segar rigid dengan range 4 cm-8 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Minggu
TANGGAL : 27 Agustus 2023

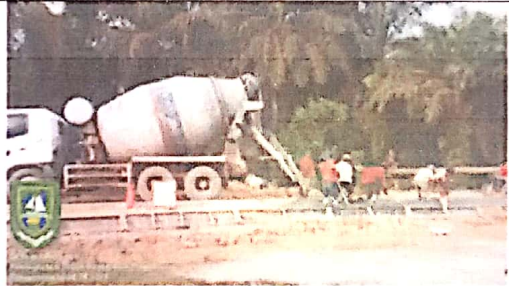

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran beton rigid di sta 0+775 – sta 0+750 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran beton rigid yaitu sepanjang 25 meter di sisi kanan dengan ketebalan pengecoran 25 cm.
2		Melakukan pengujian slump beton segar rigid dengan range 4 cm-8 cm.

**KEGIATAN HARIAN
KERJA PRAKTEK (KP)**

HARI : Senin
TANGGAL : 28 Agustus 2023

No	URAIAN KEGIATAN	PEMBERI TUGAS	PARAF
1	1. Pekerjaan pengecoran LC di sta 0+700 – sta 0+450 sisi kanan. 2. Pengujian slump.	Junaidi, S.Tr.T	
	Catatan Pembimbing Industri		

No	GAMBAR KERJA	KETERANGAN
1		Mengawasi pekerjaan pengecoran LC yaitu sepanjang 250 meter di sisi kanan dengan ketebalan pengecoran 10 cm.
2		Melakukan pengujian slump beton segar untuk LC dengan range 6 cm-12 cm menggunakan alat meteran, kerucut uji slump, papan alas, sendok semen dan ember.